



FUTURE SCIENCE

PENGANTAR PENDIDIKAN

Teori, Konsep, dan Aplikasi



Editor : Hamran, M.Pd.

Penulis :

I Gusti Ayu Ribka Tri Yunita | Ibnu Imam Al Ayyubi
Siti Purhasanah | Ahmad Taufiq Hidayatur Rohman
Eko Prayetno | Dian Isnawati | Hajar Ahmad Santoso
Hamran | Putri Sekar Sari | Agung Yuliyanto Nugroho
Rocky Ardiansyah Yudistira Putra | Laurensia Claudia Pratomo

Bunga Rampai

**PENGANTAR PENDIDIKAN:
Teori, Konsep, dan Aplikasi**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PENGANTAR PENDIDIKAN: Teori, Konsep, dan Aplikasi

Penulis:

I Gusti Ayu Ribka Tri Yunita
Ibnu Imam Al Ayyubi
Siti Purhasanah
Ahmad Taufiq Hidayatur Rohman
Eko Prayetno
Dian Isnawati
Hajar Ahmad Santoso
Hamran
Putri Sekar Sari
Agung Yuliyanto Nugroho
Rocky Ardiansyah Yudistira Putra
Laurensia Claudia Pratomo

Editor:

Hamran, M.Pd.



PENGANTAR PENDIDIKAN: Teori, Konsep, dan Aplikasi

Penulis:

**I Gusti Ayu Ribka Tri Yunita
Ibnu Imam Al Ayyubi
Siti Purhasanah
Ahmad Taufiq Hidayatur Rohman
Eko Prayetno
Dian Isnawati
Hajar Ahmad Santoso
Hamran
Putri Sekar Sari
Agung Yuliyanto Nugroho
Rocky Ardiansyah Yudistira Putra
Laurensia Claudia Pratomo**

Editor: **Hamran, M.Pd.**

Desain Cover: **Nada Kurnia, S.I.Kom.**

Tata Letak: **Samuel, S.Kom.**

Halaman: **A5 Unesco (15,5 x 23 cm)**

Ukuran: **x, 204**

e-ISBN: **978-634-7037-91-6**

Terbit Pada: **Maret 2025**

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Future Science Publisher

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT FUTURE SCIENCE
(CV. FUTURE SCIENCE)
Anggota IKAPI (348/JTI/2022)**

Jl. Terusan Surabaya Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005, Kel. Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota
Malang, Provinsi Jawa Timur.
www.futuresciencepress.com

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang tak terhingga kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, serta rasa bahagia yang tidak dapat diungkapkan karena buku ini dapat diterbitkan tepat waktu. Buku ini menyajikan pembahasan mengenai pengantar pendidikan. Diharapkan buku ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan teori dan konsep pendidikan di Indonesia. Buku ini merupakan ide dari para praktisi dan akademisi yang dituangkan dalam buku kolaborasi yang diberi judul *Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*.

Adapun pembahasan dari dua belas bab dalam buku ini, dimulai dari hakikat manusia dan Pendidikan, landasan dan azas Pendidikan, komponen Pendidikan, lingkungan Pendidikan, aliran Pendidikan, jenis Pendidikan, perkiraan dan antisipasi terhadap Masyarakat masa depan, peran manusia dan Pendidikan dalam Pembangunan, system Pendidikan nasional, tantangan dan Solusi Pendidikan di Indonesia, Pendidikan dan pembelajaran berbasis digital, perkembangan kurikulum Pendidikan di Indonesia.

Dalam penyusunan buku ini, banyak pihak yang terlibat dalam penyusunan sampai penerbitannya. Pada kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak yang telah memberikan kontribusinya. Secara khusus, terima kasih kepada penerbit *Future Science Publisher* sebagai inisiator terbitnya buku ini. Semoga buku ini bermanfaat.

Akhir kata untuk penyempurnaan buku ini, maka kritik dan saran dari pembaca sangatlah berguna untuk penulis kedepannya.

Malang, Desember 2024

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 HAKIKAT MANUSIA DAN PENDIDIKAN.....	1
I Gusti Ayu Ribka Tri Yunita.....	1
PENDAHULUAN	1
HAKIKAT MANUSIA.....	3
PENDIDIKAN	9
MANUSIA DAN PENDIDIKAN.....	10
HAKIKAT MANUSIA DAN PENDIDIKAN.....	11
KESIMPULAN	13
BAB 2 LANDASAN DAN AZAS PENDIDIKAN	17
Ibnu Imam Al Ayyubi	17
PENDAHULUAN	17
LANDASAN PENDIDIKAN	19
ASAS PENDIDIKAN	26
KESIMPULAN	33
BAB 3 KOMPONEN KOMPONEN PENDIDIKAN	39
Siti Purhasanah.....	39
PENDAHULUAN	39
SUMBER DAYA MANUSIA (SDM).....	46
KURIKULUM	47
SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	48
KEBIJAKAN PENDIDIKAN.....	49

	LINGKUNGAN PENDIDIKAN	50
	KESIMPULAN.....	50
BAB 4	LINGKUNGAN PENDIDIKAN	55
	Ahmad Taufiq Hidayatur Rohman.....	55
	PENDAHULUAN	55
	LINGKUNGAN KELUARGA SEBAGAI FAKTOR PENDIDIKAN.....	57
	LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI WADAH PENDIDIKAN FORMAL	59
	LINGKUNGAN MASYARAKAT SEBAGAI FAKTOR PENDUKUNG PENDIDIKAN	62
	KESIMPULAN.....	64
BAB 5	ALIRAN PENDIDIKAN DI INDONESIA.....	69
	Eko Prayetno.....	69
	PENDAHULUAN	69
	ALIRAN TRADISIONAL.....	71
	ALIRAN PROGRESIVISME.....	72
	ALIRAN HUMANISME.....	73
	ALIRAN REKONSTRUKSIONISME.....	74
	ALIRAN BEHAVIORISME DALAM PENDIDIKAN	75
	KESIMPULAN.....	77
BAB 6	JENIS-JENIS PENDIDIKAN.....	89
	Dian Isnawati	89
	PENDAHULUAN	89
	PENDIDIKAN FORMAL	90
	PENDIDIKAN NONFORMAL.....	93

	PENDIDIKAN INFORMAL	97
	KESIMPULAN	101
BAB 7	PERKIRAAN DAN ANTISIPASI TERHADAP MASYARAKAT MASA DEPAN.....	105
	Hajar Ahmad Santoso	105
	PENDAHULUAN	105
	PEMBAHASAN	109
	KESIMPULAN	115
BAB 8	PERAN MANUSIA DAN PENDIDIKAN DALAM PEMBANGUNAN.....	119
	Hamran.....	119
	PENDAHULUAN	119
	PERAN MANUSIA DALAM PEMBANGUNAN	120
	PERAN PENDIDIKAN DALAM PEMBANGUNAN	123
	TANTANGAN DALAM PEMBANGUNAN SDM DAN PENDIDIKAN	128
	KETERKAITAN PENDIDIKAN, MANUSIA, DAN PEMBANGUNAN DI INDONESIA.....	129
	TANTANGAN DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS	132
	SOLUSI DAN LANGKAH KE DEPAN.....	132
	KESIMPULAN	133
BAB 9	SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL	137
	Putri Sekar Sari	137
	PENDAHULUAN	137
	SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL	139
	DASAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL	145

WARGA NEGARA DAN HAKNYA MEMPEROLEH PENDIDIKAN.....	151
KESIMPULAN.....	153
BAB 10 TANTANGAN DAN SOLUSI PENDIDIKAN DI INDONESIA.....	157
Agung Yuliyanto Nugroho	157
PENDAHULUAN	157
TANTANGAN PENDIDIKAN DI INDONESIA	158
SOLUSI UNTUK MENGATASI TANTANGAN PENDIDIKAN.....	162
PERAN MASYARAKAT DALAM PENDIDIKAN	163
KASUS KETIMPANGAN AKSES PENDIDIKAN DI DAERAH TERPENCIL	165
ASPIRASI DARI MASYARAKAT	167
BAB 11 PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL	173
Rocky Ardiansyah Yudistira Putra	173
PENDAHULUAN	173
PENTINGNYA INOVASI PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL	175
KONSEP E-MODUL BERBASIS BLOGSPOT	178
KEUNGGULAN E-MODUL BLOGSPOT DALAM PEMBELAJARAN.....	182
GAME BASED LEARNING DALAM E-MODUL BLOGSPOT	184
INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAMI DALAM E-MODUL BLOGSPOT	185
KESIMPULAN.....	187

BAB 12 PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN DI INDONESIA	191
Laurensia Claudia Pratomo	191
PENDAHULUAN	191
PERKEMBANGAN KURIKULUM SECARA KRONOLOGIS.....	192
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN KURIKULUM.....	199
KESIMPULAN	200

BAB 1

HAKIKAT MANUSIA DAN PENDIDIKAN

I Gusti Ayu Ribka Tri Yunita
Yayasan Bukit Mulia Indah, Jakarta
E-mail: ayuribka.triyunita@gmail.com

PENDAHULUAN

Manusia merupakan salah satu ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, manusia diberikan akal dan pikiran. Manusia memiliki hubungan dengan masa lalu dan masa depan untuk mencapai tujuan mereka. Berbeda dengan makhluk lain, manusia memiliki akal, pikiran, perasaan, dan keyakinan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka di dunia.

Nilai-nilai kemanusiaan, harkat, dan martabat akan berkembang jika potensi manusia dioptimalkan. Menurut Syafril (2017) kehidupan manusia harus ditingkatkan melalui pengembangan potensi mereka. Pengembangan potensi manusia harus mampu meningkatkan kehidupan. Ini tidak terjadi dengan sendirinya, hal itu memerlukan upaya optimal baik dari diri sendiri maupun lingkungannya. Menurut Suhdi et al (2021) Pendidikan dapat membantu seseorang memaksimalkan kemampuan yang mereka miliki. Pendidikan bisa memiliki arti pengalaman hidup yang menumbuhkan hasrat untuk belajar lebih banyak tentang apa yang ingin mereka ketahui dan mampu menerapkan apa saja yang mereka ketahui.

Dengan demikian, karena Tuhan menciptakan manusia dengan akal dan pikiran, manusia perlu dididik untuk memperbaiki kehidupannya, guna memfasilitasi rasa ingin tahu mereka. Pendidikan, menurut Ali, L. & Muhammadong (2022) adalah upaya untuk meningkatkan martabat manusia, dengan penekanan pada fakta bahwa setiap orang membutuhkan

pendidikan dan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mendidik diri mereka sendiri.

Proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia dikenal sebagai pengajaran dan pelatihan. Sebab itu, pendidikan, dapat diartikan sebagai tindakan pendidikan. Pendapat lainnya menyatakan bahwa pendidikan adalah adanya bimbingan atau bantuan dari orang dewasa untuk anak supaya menolong anak bertumbuh dan berkembang sehingga mereka akan bisa menjalankan kehidupan mereka secara mandiri tidak bergantung dengan pertolongan dari individu lainnya.

Menerima pendidikan adalah salah satu hak fundamental seorang manusia. Dalam perjalanannya, pendidikan diperlukan oleh manusia karena manusia merupakan makhluk hidup yang memiliki akal pikiran. Orang yang berpikir selalu memerlukan pendidikan, dari waktu kelahirannya hingga ke liang lahat. Orang tua merupakan pendidik pertama yang membantu anak-anak untuk mempelajari banyak hal, contohnya belajar berjalan, belajar berbicara, belajar merespon dan lain sebagainya. Selain itu, manusia membutuhkan pendidikan untuk berguna dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berinteraksi dengan masyarakat.

Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan dapat didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual seperti keagamaan, kontrol diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta kemampuan yang diperlukan untuk dirinya, komunitas, bangsanya, dan negaranya.

Menurut Samidah et al (2020) masalah pendidikan di Indonesia sangat diperhatikan. Pendidikan intelektual tidak

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, L., & Muhammadong. (2022). Manusia: Keharusan dan Kemungkinan Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i1.336>
- Amelia, W. 2017. Modul Pengantar Pendidikan Kajian Konsep dan Teori. Universitas Trilogi.
- Anwar, C. 2014. Hakikat Manusia dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis. Yogyakarta. Suka-Press.
- Atiqoh, S., & Maunah, B. 2024. Hakikat Manusia Sebagai Manusia Yang Perlu dan Dapat Dididik. *Adabiayah Islamic Journal: Jurnal Fakultas Agama Islam* Vol. 2 (2) Januari- Juni 2024. Indonesia.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Drijarkara. 1969. Kumpulan Karangan alm. Prof.Dr.N.Drijarkara S.J.yang pernah dimuat dalam *Majalah Basis*. Yogyakarta:Kanisius
- _____.1978.Percikan Filsafat. Yogyakarta: Kanisius
- Kusdaryani, W. 2009. Landasan Kependidikan.IKIP PGRI Semarang Press
- Lavengeld,M.J. 1955. *Beknopte Theoretische Paedagogick*.Jakarta:J.B. Wolters-Gronigen
- Leahy, L. 1985. Manusia sebuah misteri: Sintesa filosofis tentang makhluk paradoksal. Jakarta. PT Gramedia.
- Samida, S., Nadila, N., Millah, R., Hadi, S., Falasif, M. G., Rochman, C., (2020). Penerapan Pemahaman Mengenai Hakikat Manusia Dalam Proses Pendidikan Terhadap Siswa Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan* Volume 5 Nomor 1 Tahun 2020 (47-51)
- Sumantri, dkk (2015). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Syafril, Z. (2017). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Depok: Kencana.
- Tirtarajardja, Umar dan La Sulo. 2005. Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Zuhdi, A., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). The importance of education for humans. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(1), 22.
<https://doi.org/10.23916/08742011>

PROFIL PENULIS



I Gusti Ayu Ribka Tri Yunita, M.Pd

Penulis merupakan guru di Yayasan Bukit Mulia Indah Jakarta. Penulis lahir di Jakarta, 24 Juni 1985. Pendidikannya dimulai di Sekolah Dasar Negeri Nusa Indah Bekasi (1991-1997), setelahnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 12 Bekasi (1997-2000), lalu ke SMU Tunas Jakasampurna Bekasi (2000-2003), kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Program Sarjana Strata-1 Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta (2007-2012), dan Pendidikan terakhir yang ditempuh penulis di Program magister Pendidikan MIPA Universitas Indraprasta PGRI Jakarta (2021-2023), Pengalaman kerja yang penulis lalui antara lain: Guru Matematika (2020-sekarang), Guru IPA (2015-sekarang), Tata Usaha Sekolah (2005-2015).

BAB 2

LANDASAN DAN AZAS PENDIDIKAN

Ibnu Imam Al Ayyubi
Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah
E-mail: ibnuimam996@staidaf.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal krusial di dalam kehidupan manusia, dikarenakan dengan pendidikan manusia akan berkembang terus menerus menjadi lebih baik (Al Ayyubi, Bukhori, et al., 2024; Al Ayyubi, Masfuroh, et al., 2024; Al Ayyubi, Muhaemin, et al., 2024; Al Ayyubi, Murharyana, et al., 2024; Al Ayyubi, Noerzanah, et al., 2024; Al Ayyubi, Riyadi, et al., 2024; Al Ayyubi, Rohaendi, et al., 2024; Al Ayyubi, Rohmatulloh, et al., 2024). Pentingnya pendidikan bagi manusia menjadi dasar ditetapkannya kebijakan pemerintah kita di Indonesia mengenai sistem pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia. Dengan mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan bermutu bagi seluruh rakyat Indonesia, lalu membantu dan mendorong pengembangan potensi anak bangsa secara menyeluruh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar. Hal tersebut merupakan upaya dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sesuai dengan amanat setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan, sesuai Pasal 31 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Ayat (3) menegaskan bahwa pemerintah mengupayakan dan menyelenggarakan sistem pendidikan nasional yang menumbuhkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia

guna mencerdaskan kehidupan negara yang diatur dengan undang-undang. (Widiandari, 2022).

Pendidikan sebagai suatu usaha sadar yang bersifat sistematis senantiasa memperhatikan sejumlah landasan serta asas-asas tertentu (Mutaqin et al., 2024). Landasan dan asas tersebut sangatlah penting, karena pendidikan merupakan pilar utama bagi kemajuan manusia dan masyarakat suatu bangsa (Murharyana et al., 2023; Sabarudin et al., 2023; Sholeh et al., 2024). Kajian terhadap berbagai landasan pendidikan akan membentuk pemahaman yang benar mengenai pendidikan. Dengan pengetahuan dan pendidikan yang benar, serta dengan mengaktualisasikan asas-asas pendidikan yang tepat, akan mampu memberikan peluang yang lebih besar dalam merencanakan dan melaksanakan program pendidikan yang tepat (Rasid, 2018). Berdasarkan pernyataan diatas bisa diartikan bahwa landasan pendidikan memegang peran penting dalam tujuan pendidikan. Oleh karena itu, mengingat pendidikan di setiap bangsa berbeda-beda, maka perlu adanya landasan dalam bidang pendidikan khususnya di Indonesia agar pendidikan yang diselenggarakan di sana mempunyai landasan yang kuat. Pendapat siswa tentang pendidikan yang harus menjadi pusat perhatian dan pengembangan ilmu pengetahuannya, akan didukung oleh pemahamannya tentang berbagai sudut pandang manusia, sistem, hakikat, landasan dan prinsip, aliran dan gerakan, lembaga dan permasalahan pendidikan, pembangunan, dan perkembangan masyarakat (Huruhuda, 2022). Dalam pengembangan pendidikan diperlukan landasan-landasan yang kokoh dan dapat dipertanggungjawabkan baik secara ilmiah, teknologi maupun etik relegius (Junaid, 2012).

Penerapan asas-asas pendidikan, baik di sekolah maupun di luar sekolah haruslah didasari oleh pertimbangan keadaan yang ditemui dan permasalahan yang dihadapi dengan

berbagai jalur, baik formal maupun informal. Asas kemandirian dalam belajar menekankan pentingnya peran siswa dalam mengawasi pembelajaran mereka sendiri, menciptakan inspirasi yang melekat, dan membangun kapasitas untuk berkolaborasi secara sosial. Hal ini mendorong siswa untuk mengambil tindakan dan bertanggung jawab atas kemajuan pembelajaran mereka.

Pemanfaatan ketiga asas ini mengharuskan guru untuk menjadi fasilitator yang mampu memberi ruang bagi inovasi, mendengarkan secara efektif, dan membangun hubungan positif dengan siswa. Pelaksanaan ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan orang-orang yang cerdas, tetapi juga untuk membentuk masyarakat yang beradab dan bermoral, menjadikan pendidikan sebagai pilar utama pembangunan nasional yang ekonomis. Sehingga untuk kajian selanjutnya dapat dilakukan penelitian mendalam mengenai aspek landasan dan azas pendidikan yang dikorelasikan terhadap hasil belajar siswa untuk melihat perbedaan, peningkatan, hingga interaksi yang terjadi dengan dikategorisasikan berdasarkan gender siswa untuk dapat melihat keterkaitannya yang kemudian dapat didalami dengan melihat tingkat kognisi siswa yang ditinjau berdasarkan aspek geografisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ayyubi, I. I., Bukhori, H. A., Komara, C., Yulianti, E., & Mahriah, E. (2024). Pengaruh Model Cooperative Learning terhadap Hasil Belajar Matematika dalam Keberagaman Peserta Didik. *Journal of Nusantara Education*, 3(2), 30–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.57176/jn.v3i2.94>
- Al Ayyubi, I. I., Masfuroh, A. S., Noerzanah, F., Muhaemin, A., & Apriyanti, N. S. N. (2024). Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif QS Luqman Ayat 13-19. *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 3(1), 31–41.

<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.58363/alfahmu.v3i1.181>

- Al Ayyubi, I. I., Muhaemin, A., Martini, S., Andriani, A., & Yasmin, S. (2024). Moderasi Beragama dalam Pendidikan Agama Islam berdasarkan Literatur Al-Qur'an dan Hadits. *SYAIKHONA: Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 67–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.59166/syaikhona.v2i1.180>
- Al Ayyubi, I. I., Murharyana, M., Azizah, A., Nuroh, A. S., Yasmin, S., & Maulana, C. H. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual terhadap Hasil Belajar Siswa di Pondok Pesantren Roudlotul Ulum. *Al-Wasathiyah: Journal of Islamic Studies*, 3(1), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.56672/alwasathiyah.v3i1.198>
- Al Ayyubi, I. I., Noerzanah, F., Fitriyah, D., Azizah, A., & Nuroh, A. S. (2024). Penerapan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berdasarkan Asal Sekolah. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 114–129. <https://doi.org/https://doi.org/10.32478/w1am3a43>
- Al Ayyubi, I. I., Riyadi, D. A., Zahra, A., & Nugraha, M. F. (2024). Penerapan Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa. *Kaffah: Jurnal Pendidikan Dan Sosio Keagamaan*, 3(1), 26–43. <http://www.jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/kaffah/article/view/920>
- Al Ayyubi, I. I., Rohaendi, N., Herdiansyah, R., & Puspita, T. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Matematika. *Tadruusun: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 206–216. <https://doi.org/https://doi.org/10.62274/tadruusun.v3i1.121>

- Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., Suryana, I., & Wijaya, T. T. (2024). Improving Students' Creative Thinking Skills Assisted by GeoGebra Software. *Noumerico: Journal of Technology in Mathematics Education*, 2(1), 23–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/jtme.v2i1.4244>
- Fauzi, M. A. N., Suryadi, T., Fatkhullah, F. K., & Saefurridjal, A. (2023). Internalisasi Landasan Teologis, Filosofis, Psikologis, dan Sosiologis dalam Strategic Planning Pendidikan. *Foundasia*, 14(1), 55–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpip.v13i1.100000>
- Hasan, M., Harahap, T. K., Inanna, I., Khasanah, U., Rif'ati, B., Musyaffa, A. A., Susanti, S., Hasyim, S. H., Nuraisyiah, N., & Fuadi, A. (2023). Landasan pendidikan. *Penerbit Tahta Media*.
- Huda, M., Fawaid, A., & Slamet, S. (2023). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 64–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.291>
- Hurhuda, M. P. (2022). *Landasan Pendidikan*. Ahlimedia Book.
- Ikadarny, O. (2023). Bab 4 Landasan Psikologis Pendidikan. *Landasan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 51.
- Indriyanti, N., & Ningsih, T. (2023). Landasan Psikologis dalam Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah. *J-PGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(2), 163–174. <https://doi.org/https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/j-pgmi/article/view/9589>
- Junaid, H. (2012). Sumber, Azas dan Landasan Pendidikan (Kajian Fungsionalisasi secara makro dan mikro terhadap rumusan kebijakan pendidikan nasional). *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 7(2), 84–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/.v7i2.1380>
- Mubin, F. (2020). *Asas-asas Pendidikan Islam*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/cp5rm>

- Murharyana, M., Al Ayyubi, I. I., Rohmatulloh, R., & Suryana, I. (2023). Behavior Change of Darul Falah Senior High School Students After Attending Tabligh Akbar. *Dirasah International Journal of Islamic Studies*, 1(2), 68–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.59373/drs.v1i2.17>
- Mutaqin, M. Z., Lestari, D. A., Solihin, S., Al-Ayyubi, I. I., & Rahmawati, S. (2024). Factors in Religious Culture to Increase Tolerant Attitude of Gen-Z Among Urban Muslims. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 29(1), 73–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/akademika.v29i1.9145>
- Rahmat, P. S. (2022). *Landasan pendidikan*. Scopindo Media Pustaka.
- Rasid, A. (2018). Implikasi Landasan-Landasan Pendidikan. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 1(1), 1–15.
- Sabarudin, M., Al Ayyubi, I. I., Suryana, I., Rohmatulloh, R., & Saepulloh, S. (2023). The Effect of the SAVI Learning Model on Arabic Writing Skills: A Case Study at MTS Arrukhsatul ‘Ulum, West Bandung. *Khulasah: Islamic Studies Journal*, 5(2), 102–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.55656/kisj.v5i2.114>
- Safwan, E. (2022). Fungsi Landasan Ilmiah Dalam Pendidikan Jasmani. *Jurnal Economica Didactica*, 3(1), 18–28.
- Sholeh, M. I., Sodik, S., Syafii, A., Sahri, S., & Al Ayyubi, I. I. (2024). Pengaruh Kinerja Guru dan Pengembangan Kurikulum Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDI Al-Badar Tulungagung. *Jurnal Karya Ilmiah Pendidik Dan Praktisi SD&MI (JKIPP)*, 3(1), 47–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/jkipp.v3i1.2782>
- Syafril, M., & Zen, Z. (2019). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Prenada Media.

- Uno, H. B. (2022). *Landasan pendidikan*. Bumi Aksara.
- Widiandari, F. (2022). Implementasi Kebijakan Penguatan Pendidikan Akhlak Mulia Pada Masa Pandemi Covid 19. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 14(2), 70–76.

PROFIL PENULIS



Ibnu Imam Al Ayyubi, M.Pd.

Penulis lahir di Karawang, 19 Agustus 1996. Penulis sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah Bandung Barat sejak tahun 2022 yang sebelumnya menjabat menjadi Wakil Kepala Sekolah Kurikulum pada tahun 2020. Saat ini penulis menjabat di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), juga menjadi Reviewer pada Jurnal terakreditasi SINTA 3, 4, 5, 6, dan yang sedang pada tahapan Akreditasi Nasional dan Internasional. Sebelum itu pada tahun 2015-2017 penulis menjadi peserta OSN Matematika yang sebelumnya menjadi peserta pada Olimpiade Kimia dan Fisika, kemudian penulis menjadi Juri pada Cerdas Cermat Matematika Tingkat Sekolah Menengah se-Cimahi dan Bandung Raya pada tahun 2015, peserta pada bimbingan teknis PPPTK Matematika tentang pemanfaatan software, komputasi, eksplorasi, problem solving, dan pemanfaatan alat peraga pada tahun 2016, Studi Banding Internasional di Kasem Phithaya School dan di Phranakhon Rajabhat University, Bangkok, Thailand pada tahun 2019, serta Kunjungan Belajar di Southeast Asian Ministers of Education Organization (SEAMEO), Bangkok, Thailand pada tahun 2019. Penulis menjadi Editor di CV. Future Science dan Editor di Jurnal yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah. Penulis juga menjadi pengurus pada Pimpinan Cabang Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (ISNU) Kabupaten Bandung Barat bagian Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia masa khidmat 2024-2029. Saat ini penulis sedang melanjutkan Studi S3 di salah satu Universitas Negeri di Indonesia.

BAB 3

KOMPONEN KOMPONEN PENDIDIKAN

Siti Purhasanah
Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah
E-mail: sitipurhasanah@staidaf.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan secara sederhana memiliki arti sebagai suatu usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai dalam masyarakat dan kebudayaannya. Sehingga, bagaimanapun sederhananya peradaban suatu masyarakat, di dalamnya terjadi/berlangsung suatu proses pendidikan. Karena itulah sering dinyatakan pendidikan sudah berada sepanjang peradaban umat manusia. Pendidikan pada hakikatnya ialah usaha manusia dalam melestarikan hidup. Pendidikan merupakan suatu lembaga dalam tiap-tiap bermasyarakat yang memiliki adab, namun tujuan dari pendidikan tidak sama dalam tiap- tiap masyarakat. Sistem pendidikan disuatu masyarakat dan tujuan pendidikannya berdasarkan prinsip-prinsip, cita-cita, dan filsafat yang berlaku. Pendidikan ialah suatu aktifitas dan usaha manusia dalam meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensinya, yakni rohani dan jasmani. Pendidikan adalah suatu proses yang melibatkan pengajaran, pembelajaran, dan pengembangan keterampilan serta pengetahuan yang dilakukan dalam konteks sosial. Pendidikan juga mencakup pengembangan karakter, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan oleh individu untuk hidup dalam masyarakat yang lebih luas.

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam konteks sosial karena ia tidak hanya berfokus pada pengembangan individu, tetapi juga berperan besar dalam pembentukan masyarakat yang adil, sejahtera, dan

berkelanjutan. Pendidikan adalah alat yang digunakan untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan politik yang kompleks. Oleh karena itu, pendidikan sangat relevan dalam mengatasi berbagai masalah sosial dan memberikan peluang untuk perubahan yang lebih baik. Pendidikan adalah fondasi utama dalam membangun individu dan masyarakat yang berdaya saing, beretika, serta berkontribusi bagi peradaban. Sebagai proses yang berlangsung sepanjang hayat, pendidikan tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga media untuk membentuk karakter dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai sosial dan budaya. Dalam konteks global yang terus berkembang, pendidikan memegang peran penting dalam menjawab tantangan zaman, termasuk tuntutan teknologi, keberlanjutan lingkungan, dan inklusi sosial.

Teori dan konsep dalam pendidikan menjadi landasan penting dalam memahami bagaimana proses belajar dan mengajar berlangsung. Teori pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh para tokoh terkemuka, memberikan panduan tentang bagaimana individu belajar, apa yang memotivasi mereka, dan bagaimana guru dapat mendukung perkembangan siswa secara optimal. Dengan memahami konsep-konsep dasar ini, praktisi pendidikan dapat merancang pembelajaran yang relevan dan efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Aplikasi pendidikan merupakan wujud nyata dari teori dan konsep yang diterapkan di berbagai setting, baik di sekolah, keluarga, maupun masyarakat. Penerapan ini mencakup penggunaan metode, strategi, dan teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, aplikasi pendidikan juga mencakup pendekatan holistik yang mempertimbangkan aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual siswa. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas

memastikan akses pendidikan yang setara dan berkualitas bagi semua lapisan masyarakat sebagai fondasi untuk pembangunan sosial yang lebih inklusif dan sejahtera.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang teori, konsep, dan aplikasi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai tingkat. Setiap elemen tersebut saling berhubungan dan mendukung satu sama lain, dengan tujuan akhir menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga mampu beradaptasi dengan dinamika sosial dan global. Pendidikan yang efektif harus mengintegrasikan teori yang relevan, konsep yang jelas, serta aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan zaman, untuk menciptakan generasi yang mampu menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri dan kompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Banks, J. A. (2009). *Multicultural Education: Issues and Perspectives* (7th ed.). Wiley.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. Macmillan.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. Macmillan.
- Freire, P. (2000). *Pedagogy of the Oppressed* (30th Anniversary Edition). Continuum.
- Galtung, J. (1996). *Peace by Peaceful Means: Peace and Conflict, Development and Civilization*. SAGE Publications.
- Herlambang, Y. T., Wahid, R., & Solahudin, M. N. (2021). *Landasan Pendidikan: Sebuah Tinjauan Multiperspektif Dasar Esensial Pendidikan Indonesia*. Bandung: Yayasan Lembaga Pendidikan Dan Pelatihan Multiliterasi.
- Indiarsih, M., & Wahid, R. (2024). *Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Moral dan*

- Sosial Siswa Sekolah Dasar. SEHRAN (Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kewarganegaraan), 3(2), 85-92.
- Noddings, N. (2013). *Education and Democracy in the 21st Century*. Teachers College Press.
- Psacharopoulos, G., & Patrinos, H. A. (2018). "Returns to Investment in Education: A Decennial Review of the Global Literature." *World Bank Policy Research Working Paper* 8402.
- Rifkin, J. (2011). *The Third Industrial Revolution: How Lateral Power Is Transforming Energy, the Economy, and the World*. Palgrave Macmillan.
- Rifkin, J. (2011). *The Third Industrial Revolution: How Lateral Power Is Transforming Energy, the Economy, and the World*. Palgrave Macmillan.
- Sachs, J. (2015). *The Age of Sustainable Development*. Columbia University Press.
- Sachs, J. (2015). *The Age of Sustainable Development*. Columbia University Press.
- Sen, A. (1999). *Development as Freedom*. Oxford University Press.
- UNESCO. (2015). *Education for All 2015: Achievement and Challenges*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.
- Unterhalter, E. (2007). "The Education and Gender Equality Agenda: Global Influence and Local Impact." *Globalisation, Societies and Education*, 5(3), 323–333.
- Wahid, R., Nurihsan, J., & Nuryani, P. (2023). Kajian Pedagogik Tentang Pendidikan Multikultural Pada Materi PPKn Untuk Meningkatkan Nasionalisme Siswa. *Naturalistic: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 1519-1525.
- Wahid, R., Purhasanah, S., Munawaroh, R. Z., Indiarsih, M., & Kurniadin, D. (2023). Bibliometric Analysis of Islamic

Multicultural Education and Trends in Religious Moderation in 21st Century Education. International Journal of Educational Qualitative Quantitative Research, 2(2), 19-25.

PROFIL PENULIS



Siti Purhasanah, M.M.

Penulis biasa disapa dengan panggilan Sitpur atau Pur, lahir di Gununghalu pada tanggal 24 September 1981. Menempuh pendidikan di SD Cibedug 1, MTS Tsanawiyah Bunijaya, MA Pondok Pesantren Sumur Bandung, SI YAMISA Soreang Bandung, S2 UNWIM Bandung. Saat ini tercatat sebagai Dosen Tetap di Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah Bandung Barat dari tahun 2019 sampai sekarang, Pada tahun 2020-2021 menjabat sebagai Sekretaris Prodi PGMI dan tahun 2022 sampai sekarang menjabat sebagai Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah Bandung Barat.

BAB 4

LINGKUNGAN PENDIDIKAN

Ahmad Taufiq Hidayatur Rohman
Pesantren Zainul Hasan Genggong-Probolinggo
E-mail: taufiqhidayat580@gmail.com

PENDAHULUAN

Lingkungan pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran yang mempengaruhi perkembangan peserta didik (Fauziah & Salik, 2021). Secara umum, lingkungan pendidikan dapat didefinisikan sebagai segala aspek eksternal yang berinteraksi dengan individu selama proses pendidikan berlangsung, baik secara langsung maupun tidak langsung (Gul Mazloun Yar & Ishaq Shaheedzooy, 2023). Lingkungan ini meliputi kondisi fisik, sosial, dan psikologis yang membentuk pengalaman belajar peserta didik dalam berbagai setting, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat.

Dalam konteks jenis-jenis lingkungan pendidikan, terdapat tiga kategori utama yang saling melengkapi: lingkungan keluarga (informal), lingkungan sekolah (formal), dan lingkungan masyarakat (non-formal).

1. Lingkungan keluarga merupakan unit sosial pertama yang memainkan peran penting dalam membentuk dasar-dasar pendidikan anak (Ma'arif & Hasan, 2024). Di dalam keluarga, anak memperoleh nilai-nilai, kebiasaan, dan pola pikir yang akan menjadi dasar pembelajaran formal di sekolah.
2. Lingkungan sekolah sebagai bentuk pendidikan formal, menyediakan struktur dan kurikulum yang terorganisir (M. R. Sari & Rafiqah, 2024). Di sini, peserta didik belajar secara sistematis dengan bimbingan guru yang profesional,

serta mengikuti aturan dan prosedur yang telah ditentukan. Sekolah juga menyediakan ruang sosial di mana interaksi antara siswa, guru, dan teman sebaya memainkan peran krusial dalam pembentukan karakter dan kognisi.

3. Lingkungan masyarakat yang mencakup berbagai organisasi sosial, keagamaan, dan budaya, menawarkan pengalaman pendidikan yang lebih luas di luar lingkungan sekolah (Kusumawati et al., 2023). Pendidikan non-formal ini membantu individu mengembangkan keterampilan hidup, pengetahuan praktis, serta wawasan sosial yang diperlukan untuk beradaptasi di masyarakat.

Pentingnya memahami lingkungan pendidikan terletak pada peran sentralnya dalam membentuk hasil belajar peserta didik (Glaves & Talpade, n.d.). Interaksi yang harmonis antara ketiga lingkungan tersebut dapat memperkuat proses pendidikan, sedangkan ketidakseimbangan atau konflik di antara mereka dapat menghambat perkembangan optimal peserta didik. Oleh karena itu, upaya untuk memahami dan mengelola lingkungan pendidikan secara holistik merupakan kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif (Budianto, 2023).

Interaksi antara lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat tidak bersifat statis, melainkan dinamis dan saling mempengaruhi (Nurul Aini et al., 2024). Lingkungan keluarga yang mendukung akan memperkuat keberhasilan anak di sekolah, sementara pendidikan formal di sekolah dapat memperbaiki atau memperkaya pengalaman belajar yang diperoleh dari keluarga dan masyarakat. Begitu juga, masyarakat yang berperan aktif dalam pendidikan anak dapat menciptakan sinergi yang positif antara pendidikan formal dan informal, menjembatani kesenjangan yang mungkin muncul dalam proses pembelajaran di sekolah (Błasiak & Michalec-Jękot, 2024).

- informal, pengaruhnya terhadap prestasi akademik dan perkembangan karakter sangat signifikan.
2. Lingkungan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memainkan peran dalam memberikan pendidikan akademis yang terstruktur dan mengembangkan potensi peserta didik melalui kurikulum, guru, serta aspek manajemen sekolah. Lingkungan fisik dan psikologis di sekolah, seperti kondisi ruang kelas dan hubungan sosial, sangat memengaruhi motivasi belajar siswa.
 3. Lingkungan masyarakat, sebagai lingkungan non-formal, memperkaya pengalaman belajar peserta didik dengan menyediakan konteks yang lebih luas untuk pendidikan seumur hidup. Lembaga sosial, budaya, dan agama dalam masyarakat mendukung pembentukan karakter dan keterampilan sosial yang tidak didapatkan di sekolah.

Teknologi dan globalisasi telah mempercepat dinamika dalam lingkungan pendidikan, baik dengan memberikan akses dan peluang lebih besar untuk belajar, maupun menghadirkan tantangan seperti kesenjangan digital dan erosi budaya lokal. Globalisasi memperkenalkan nilai-nilai baru, tetapi pendidikan harus tetap mempertahankan akar budaya lokal agar identitas bangsa tidak tergeser.

DAFTAR PUSTAKA

- AF, M. A., Nurfadilah, K., & Hilman, C. (2022). Pendidikan Luar Sekolah dalam Kerangka Pendidikan Sepanjang Hayat. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 90–95.
- Andriyani, J. (2020). Peran lingkungan keluarga dalam mengatasi kenakalan remaja. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(1), 86–98.

- Błasiak, A., & Michalec-Jękot, S. (2024). Cooperation of the School With the Family and the Local Community – Selected Aspects. *Horyzonty Wychowania*, 23(66), 37–48. <https://doi.org/10.35765/hw.2024.2366.05>
- Budianto, A. A. (2023). Pentingnya Pendidikan Inklusif: Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Ramah Bagi Semua Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1).
- Fauziah, N. A., & Salik, Y. (2021). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Pembinaan Akhlak Di Sekolah Dasar Negeri. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 89–98.
- Glaves, T., & Talpade, M. (n.d.). *An Exploration Of The Types Of Educational Environments Deemed Optimal For Learning By Students*.
- Gul Mazloun Yar, F., & Ishaq Shaheedzooy, M. (2023). The Role of Environmental and Geographical Factors in the Education Process. *Journal of World Science*, 2(12), 2099–2017. <https://doi.org/10.58344/jws.v2i12.492>
- Kinda, A. C., Aisyah, N. N., & Akbari, A. A. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Studi Kasus pada Keluarga dengan Kedua Orang Tua Bekerja. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Non Formal*, 2(1).
- Kusumawati, I., Lestari, N. C., Sihombing, C., Purnawanti, F., Soemarsono, D. W. P., Kamadi, L., Latuheru, R. V., & Hanafi, S. (2023). *Pengantar Pendidikan*. CV Rey Media Grafika.
- Ma'arif, M. S., & Hasan, I. A. (2024). Pendidikan Ramah Anak di Lingkungan Keluarga dalam Surah Al-Baqarah Ayat 133. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 815–825.
- Muali, C., & Fatmawati, S. (2022). Peran Orang Tua Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak; Analisis Faktor dan Strategi dalam Perspektif Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 3(2), 85–100.

- Mulyanto, M. J. S. L. R., Irfan, A. N., & Rahayu, S. L. (2024). *Agama, Kearifan Lokal Dan Konservasi Lingkungan*. Nas Media Pustaka.
- Nurul Aini, Nurul Rizka Hafizah, & Syahrani Syahira. (2024). Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan Anak. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(5), 270–283. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i5.539>
- Nusantara, G. P., & Alfaqi, M. Z. (2024). Peran Duta Damai Jawa Timur Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Toleransi Generasi Muda. *OASE: Multidisciplinary and Interdisciplinary Journal*, 109–120.
- Putra, A. B., Nasution, I., & Yahfizham, Y. (2024). Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sekolah menengah pertama islam terpadu madani. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 435–448.
- Rohmah, R. M., & Azizah, R. (2023). Peran Pendidikan Holistik Bagi Pengembangan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 154–165.
- Sari, M. R., & Rafiqah, L. (2024). Memperbaiki Lingkungan Sekolah. *Baitul Hikmah: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 2(1), 42–56.
- Sari, W. I., Wahyudi, Y., & Kadarusman, Y. (2024). Pembentukan Komunitas Belajar Yang Mendukung Dan Mendorong Anak Yatim Dan Duafa Dalam Mencapai Potensi Akademis Dan Pribadi. *SocServe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 139–145.
- Solikah, A. U., Izzah, A., & Valeria, A. H. (2024). *Corak budaya Indonesia dalam bingkai kearifan lokal*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Wahyuni, R., & Simamora, S. (2024). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pola Pikir Orang Tua Terhadap Pola

Pengasuhan Anak. *NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 1(2), 1–26.

Wardhani, H. S., & Wiarsih, C. (2024). Kesiapan Belajar Siswa Kelas 1 Ditinjau Dari Pengalaman Pendidikan Prasekolah Dan Peran Orang Tua. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(2), 172–184.

Yanto, M. (2024). *Manajemen Kurikulum dan Program Pendidikan*.

PROFIL PENULIS



Ahmad Taufiq Hidayatur Rohman

Penulis adalah anak dari Desa Opo-Opo, Krejengan, Probolinggo. Lahir dari pasangan Asdiman Afnani, S.Ag. dan Ilham Mushaddiqah, S.Pd. tepatnya pada 04 Mei 2000, yang merupakan seorang Santri Aktif sejak 2012-Sekarang di Pesantren Zainul Hasan Genggong Pajarakan-Probolinggo.

Menyelesaikan pendidikan SLTP dan SLTA di MTs dan MA Zainul Hasan Genggong, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sarjana di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, dan meraih gelar Sarjana pada Tahun 2022. Kemudian melanjutkan ke Pascasarjana Universitas Islam Malang. Sejak tahun 2019, penulis berperan sebagai Sekretaris Kantor Pusat Informasi Pesantren Zainul Hasan Genggong dan telah terlibat aktif dalam pengelolaan mutu akademik sebagai staf di Lembaga Penjaminan Mutu STIH Zainul Hasan Genggong. Selain itu, penulis juga pernah bertugas di bagian perpustakaan STIH Zainul Hasan Genggong pada tahun 2022. Penulis memiliki media sosial, seperti Instagram dengan akun @ahmad_taufiq_hr, Facebook, dan LinkedIn sebagai sarana pengembangan diri dan wawasan, serta mengembangkan jaringan profesional dan keilmuan. Khususnya di bidang Pendidikan Islam.

BAB 5

ALIRAN PENDIDIKAN DI INDONESIA

Eko Prayetno
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang
E-mail: echopray99@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia telah mengalami berbagai perkembangan dan perubahan sejak masa kolonial hingga era modern saat ini. Aliran-aliran pendidikan yang berkembang di Indonesia dipengaruhi oleh faktor sejarah, budaya, politik, dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah.(Faelasup, 2024) Seiring waktu, pendidikan di Indonesia telah mengalami transformasi yang signifikan, yang pada awalnya dipengaruhi oleh sistem pendidikan kolonial Belanda, kemudian berlanjut dengan perjuangan menuju kemerdekaan dan upaya untuk membangun identitas pendidikan nasional.(Yusri et al., 2024) Setelah Indonesia merdeka pada tahun 1945, pemerintah mulai merumuskan sistem pendidikan nasional yang lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat Indonesia. Pada masa awal kemerdekaan, sistem pendidikan masih sederhana dan terbatas, tetapi memiliki misi utama untuk menghilangkan buta huruf, meningkatkan angka partisipasi sekolah, dan memperkuat nasionalisme.(Ikrima et al., 2024) Salah satu tonggak penting dalam sejarah pendidikan Indonesia adalah terbitnya Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1950 yang mengatur tentang Dasar-Dasar Pendidikan dan Pengajaran di Sekolah. Dalam undang-undang ini, ditegaskan bahwa pendidikan adalah hak semua warga negara dan harus diselenggarakan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, yang menjadi dasar filosofis pendidikan Indonesia hingga saat ini.(D. R. Sari et al., 2023)

Seiring dengan perkembangan politik dan ekonomi Indonesia, pendidikan nasional terus mengalami perubahan. Pada masa Orde Baru, pendidikan lebih diarahkan untuk mendukung stabilitas politik dan pembangunan ekonomi nasional, di mana kurikulum pendidikan disusun dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang taat dan produktif.(Rahman et al., 2023) Pendidikan juga menjadi instrumen untuk menguatkan ideologi negara, Pancasila, melalui program Pendidikan Moral Pancasila (PMP) yang menjadi bagian kurikulum utama.(Iskak et al., 2024) Pasca-Reformasi pada tahun 1998, pendidikan di Indonesia mengalami perubahan yang lebih dinamis. Terjadinya desentralisasi dan otonomi daerah membuka peluang bagi pemerintah daerah untuk turut berperan dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lokal, yang menciptakan keberagaman dalam pendekatan pendidikan.(Nur et al., 2024) Reformasi ini juga membuka ruang bagi berbagai aliran dan model pendidikan yang lebih variatif, seperti pendidikan berbasis keagamaan, sekolah internasional, dan sekolah alam.(Isnii Badiah et al., 2023)

Pada saat ini, Indonesia menghadapi berbagai tantangan pendidikan yang kompleks, termasuk kesenjangan kualitas antara daerah perkotaan dan pedesaan, akses terhadap pendidikan yang merata, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin global.(Ilmiah & Apriliani, 2024) Kurikulum terbaru, yaitu Kurikulum Merdeka, diimplementasikan untuk menjawab sebagian dari tantangan ini. Kurikulum ini memberikan lebih banyak kebebasan kepada sekolah dan guru untuk menyesuaikan materi pelajaran dengan minat dan bakat siswa, dengan harapan dapat menciptakan generasi yang kreatif, kritis, dan mampu beradaptasi dengan perubahan global.(Safira, 2024) Secara keseluruhan, aliran pendidikan di Indonesia saat ini mencerminkan kombinasi dari

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, A., & Suryati, S. (2022). Pendidikan Merdeka Belajar dalam Perspektif Filsafat Progresivisme. *Journal of Education and Instruction (JOEI)*, 5(2), 467–477. <https://doi.org/10.31539/joeai.v5i2.4886>
- Akhmad, H., & Ita, J. (2024). *Multicultural Values and Pluralism in Islamic Cultural History Textbooks Received : Revised : Accepted : emphasizes the importance of harmony and unity in living together . This principle*. 9(2).
- Akhsani, L., Rochmad, R., & Isnarto, I. (2022). Euclid Sebagai Tokoh Aliran Humanis dalam Perkembangan Filsafat dan Pembelajaran Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar ...*, 5, 158–161. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/54000>
- Ankesa, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Dalam Perspektif Aliran-Aliran Filsafat Pendidikan Progresivisme Dan Esensialisme. *TABAYYUN: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(1), 16.
- Aufar, & Nursikin. (2024). Aliran Essensialisme dan Rekonstruksionisme Sosial dalam Filsafat Pendidikan. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 06(04), 939–959.
- Barre, H. (2024). Menjelajahi Potensi Rekonstruksionisme Pendidikan Kristen di Era. *In Theos: Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 4(7), 249–260.
- Eko Nursalim, & Khojir. (2021). Aliran Perenialisme dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam. *Cross-Border*, 4 No.2(2), 673–684.
- Fadil, M., Samsul, M., Nurhadi, & Aminuddin. (2024). Aliran Progresivisme Dalam Pendidikan. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(20), 537–546.
- Faelasup. (2024). Aliran Filsafat Progresivisme Pendidikan dan

- Implementasinya Pada Kurikulum 2013. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 3(2), 102–115.
- Hafidh, M., Yulia, G., R, F. Y. A., & Anggraeni, A. (2023). Evolusi Teknologi dalam Pembelajaran menurut Pandangan Aliran Filsafat Rekonstruksionisme. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 24467–24473.
- Harto, K., Astuti, M., Islam, U., Raden, N., & Sumatra, S. (2019). Diskursus Aliran Utama Filsafat Pendidikan : *As-Shuffah*, 11(1), 18–30. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/As-Shuffah/article/view/17028%0Ahttp://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/As-Shuffah/article/download/17028/5661>
- Ikrima, Alya, & Lusiana. (2024). Konsep Aliran Filsafat Pendidikan (Progresivisme). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 164–166.
- Ilmiah, N., & Apriliani, G. (2024). Konsep Aliran Filsafat Pendidikan (Esensialisme). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 164–166.
- Iskak, T., Simandjuntak, H., Christin, D., Tinggi, S., & Nusantara, T. (2024). Filsafat Humanisme dalam Perspektif Etis-Teologis : Upaya Mereduksi Sifat Mengandalkan Manusia. *RHEMA : Jurnal Teologi Dan Praktika*, 9(1), 1–9.
- Isni Badiah, L., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2023). Aliran Filsafat Progresivisme Dan Kaitannya Dengan Pendidikan Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus. *HELPER : Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran*, 40(1), 30.
- Junaedi, D., Bakar, M. Y. A., & Fuad, A. Z. (2023). Implikasi pemikiran rekonstruksionisme Ismail Raji Al-Faruqi dalam pendidikan Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i1.9105>
- Kulsum, U. (2019). Pemikiran Seyyed Hossein Nasr: Nilai Pendidikan Islam Tradisional Ditengah-Tengah Kemodernan. *Ahsana Media : Jurnal Pemikiran*,

- Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 5(1), 73–80.
<https://doi.org/10.31102/ahsana..5.1.2019.73-80>
- Malli, R. (2017). Konsep Pemikiran Pendidikan Islam Kontemporer Di Indonesia. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 159–166.
<https://doi.org/10.26618/jtw.v1i2.369>
- Muhammad Mukhlis Rahman, H. Abdul Qahar Zainal, & Wahyudin. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Modern Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Tujuh Di MTSN 1 Kota Makassar. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(3), 53–60. <https://doi.org/10.58738/compass.v1i3.432>
- Nadhyva Maulida Farih, & Dya A'yun. (2024). Implikasi Aliran Esensialisme dalam Budaya Pendidikan Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(1), 12–26. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i1.629>
- Nailatur Rohmah, Maimon Sumo, Sofweturrohman, & Ratno Budiyo. (2024). Konsistensi Teori Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(3), 1–20.
<https://doi.org/10.61404/jimad.v2i3.263>
- Nasution, A. F., & Sibuea, N. (2022). Analisis Hubungan Filsafat dengan Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(2), 323–337. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i2.263>
- Nur, Imaya, & Yunus. (2024). Implementasi Teori Humanistik dalam Pembentukan Karakter Anak di Sekolah. *Cendikia : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran ISSN:*, 2(3), 454–474.
- Patih, A. (2022). DECISION MAKING (Landasan Teologis, Filosofis, Psikologis dan Sosiologis Kepemimpinan Pendidikan di MA Al-Karimiyah). *KARIMIYAH: Journal of Islamic Literature and Muslim Society*, 1(2), 99–118.
<https://doi.org/10.59623/karimiyah.v1i2.11>

- Prawira Negara, M. A., & Muhlas, M. (2023). Prinsip-Prinsip Humanisme Menurut Ali Syari'ati. *Jurnal Riset Agama*, 3(2), 357–371. <https://doi.org/10.15575/jra.v3i2.19936>
- Prayetno, E., & Khofifah. (2024). The Concept of Islamic Education : A Comparative Study of Ibn Katsir ' s and Al-Misbah ' s Tafsir of QS . Al-Anbiya ' : 7 Konsep Pendidikan Islam : Studi Komparasi Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Misbah Terhadap QS . Al-Anbiya ' : 7. *Edulab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 9(1), 51–66.
- Pujawardani, H. H., Hasan, M., & Saefurridjal, A. (2023). Implikasi Paradigma Aliran-Aliran Filsafat Terhadap. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 209–224.
- Putra, A. P. P., Aditya, M., Ramadhan, P., Ardani, S., & Dalimunth, P. A. (2024). Psikologi Pendidikan Behavior Dalam Pembelajaran. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Rahayu, B. M., Hasani, A., & Nulhakim, L. (2023). Menyeimbangkan Perenialisme Dan Esensialisme Dalam Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 4414–4416.
- Rahman, A., Hayati, M., Rusmani, M. A., & Ilmi, D. (2023). Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2, 2023.
- Rizqiyah, Fahmi, & Anisatul. (2024). Progresivisme dan Rekonstruksionisme dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.32665/alulya.v9i1.2793>
- Safira, N. (2024). Kontribusi Aliran Behaviorisme Terhadap Praktik Pengajaran dan Pembelajaran. *Psikologi Pendidikan: Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Sari, D. R., Sari, N., Noviani, D., & Paizaluddin. (2023). Pemikiran Pendidikan Islam Ahmad Dahlan. *IHSANIKA :*

- Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 134–147.
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35364/2/DWI> PUSPA KHAIRUNNISA-FU.pdf%0Ahttps://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/610
- Sari, H. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar menurut Aliran filsafat Progresivisme. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 06(02), 1–11.
- Selma, K. F., & Arifah, N. (2024). *Konsep Aliran Filsafat Pendidikan Islam (Progrevisisme)*. 1–5.
https://www.academia.edu/download/116031464/Konsep_Aliran_Filsafat_Pendidikan_Islam_Progresivisme_.pdf
- Selma, K. F., Arifah, N., & Aulia, Z. N. (2024). *Konsep Aliran Filsafat Pendidikan (Progresivisme)*. 1–14.
- Susanti, D. K., Rais, M., Susantina, F., Fannesia, L. D., & Akhmad, M. (2024). Pembelajaran Behaviorisme dan Penerapannya dalam Pendidikan Biologi. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 2215–2228.
<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.3141>
- Taher, R., Desyandri, & Erita, Y. (2023). Tujuan Pendidikan Merdeka Belajar Terhadap Pandangan Filsafat Humanisme. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1766–1771.
- Wiwit Sanjaya, D. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kurikulum Merdeka Menurut Kajian Filsafat Progresivisme. *Pendas :Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 1–8.
- Yusri, Silfia, Zulfani, & Agus. (2024). Pendekatan Pendidikan yang Fleksibel dan Progresif. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.
- Adisel, A., & Suryati, S. (2022). Pendidikan Merdeka Belajar dalam Perspektif Filsafat Progresivisme. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 5(2), 467–477.
<https://doi.org/10.31539/joeai.v5i2.4886>

- Akhmad, H., & Ita, J. (2024). *Multicultural Values and Pluralism in Islamic Cultural History Textbooks Received : Revised : Accepted : emphasizes the importance of harmony and unity in living together . This principle*. 9(2).
- Akhsani, L., Rochmad, R., & Isnarto, I. (2022). Euclid Sebagai Tokoh Aliran Humanis dalam Perkembangan Filsafat dan Pembelajaran Matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar ...*, 5, 158–161.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/54000>
- Ankesa, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Dalam Perspektif Aliran-Aliran Filsafat Pendidikan Progresivisme Dan Esensialisme. *TABAYYUN: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 2(1), 16.
- Aufar, & Nursikin. (2024). Aliran Essensialisme dan Rekonstruksionisme Sosial dalam Filsafat Pendidikan. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 06(04), 939–959.
- Barre, H. (2024). Menjelajahi Potensi Rekonstruksionisme Pendidikan Kristen di Era. *In Theos: Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 4(7), 249–260.
- Eko Nursalim, & Khojir. (2021). Aliran Perenialisme dan Implementasinya Dalam Pendidikan Islam. *Cross-Border*, 4 No.2(2), 673–684.
- Fadil, M., Samsul, M., Nurhadi, & Aminuddin. (2024). Aliran Progresivisme Dalam Pendidikan. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(20), 537–546.
- Faelasup. (2024). Aliran Filsafat Progresivisme Pendidikan dan Implementasinya Pada Kurikulum 2013. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 3(2), 102–115.
- Hafidh, M., Yulia, G., R, F. Y. A., & Anggraeni, A. (2023). Evolusi Teknologi dalam Pembelajaran menurut Pandangan Aliran Filsafat Rekonstruksionisme. *Jurnal Pendidikan*

- Tambusai*, 7, 24467–24473.
- Harto, K., Astuti, M., Islam, U., Raden, N., & Sumatra, S. (2019). Diskursus Aliran Utama Filsafat Pendidikan : *As-Shuffah*, 11(1), 18–30. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/As-Shuffah/article/view/17028%0Ahttp://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/As-Shuffah/article/download/17028/5661>
- Ikrima, Alya, & Lusiana. (2024). Konsep Aliran Filsafat Pendidikan (Progresivisme). *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 164–166.
- Ilmiah, N., & Apriliani, G. (2024). Konsep Aliran Filsafat Pendidikan (Esensialisme). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 164–166.
- Iskak, T., Simandjuntak, H., Christin, D., Tinggi, S., & Nusantara, T. (2024). Filsafat Humanisme dalam Perspektif Etis-Teologis : Upaya Mereduksi Sifat Mengandalkan Manusia. *RHEMA : Jurnal Teologi Dan Praktika*, 9(1), 1–9.
- Isni Badiah, L., Masitoh, S., & Nursalim, M. (2023). Aliran Filsafat Progresivisme Dan Kaitannya Dengan Pendidikan Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus. *HELPER : Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran*, 40(1), 30.
- Junaedi, D., Bakar, M. Y. A., & Fuad, A. Z. (2023). Implikasi pemikiran rekonstruksionisme Ismail Raji Al-Faruqi dalam pendidikan Islam. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i1.9105>
- Kulsum, U. (2019). Pemikiran Seyyed Hossein Nasr: Nilai Pendidikan Islam Tradisional Ditengah-Tengah Kemodernan. *Ahsana Media : Jurnal Pemikiran, Pendidikan Dan Penelitian Ke-Islaman*, 5(1), 73–80. <https://doi.org/10.31102/ahsana..5.1.2019.73-80>
- Malli, R. (2017). Konsep Pemikiran Pendidikan Islam Kontemporer Di Indonesia. *TARBAWI : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 159–166.

- <https://doi.org/10.26618/jtw.v1i2.369>
- Muhammad Mukhlis Rahman, H. Abdul Qahar Zainal, & Wahyudin. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Modern Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas Tujuh Di MTSN 1 Kota Makassar. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(3), 53–60. <https://doi.org/10.58738/compass.v1i3.432>
- Nadhyva Maulida Farih, & Dya A'yun. (2024). Implikasi Aliran Esensialisme dalam Budaya Pendidikan Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(1), 12–26. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i1.629>
- Nailatur Rohmah, Maimon Sumo, Sofweturrohmah, & Ratno Budiyo. (2024). Konsistensi Teori Belajar dan Pembelajaran dalam Pendidikan. *JIMAD: Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*, 2(3), 1–20. <https://doi.org/10.61404/jimad.v2i3.263>
- Nasution, A. F., & Sibuea, N. (2022). Analisis Hubungan Filsafat dengan Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society*, 2(2), 323–337. <https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i2.263>
- Nur, Ima, & Yunus. (2024). Implementasi Teori Humanistik dalam Pembentukan Karakter Anak di Sekolah. *Cendikia : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran ISSN:*, 2(3), 454–474.
- Patih, A. (2022). DECISION MAKING (Landasan Teologis, Filosofis, Psikologis dan Sosiologis Kepemimpinan Pendidikan di MA Al-Karimiyyah). *KARIMIYAH: Journal of Islamic Literature and Muslim Society*, 1(2), 99–118. <https://doi.org/10.59623/karimiyah.v1i2.11>
- Prawira Negara, M. A., & Muhlas, M. (2023). Prinsip-Prinsip Humanisme Menurut Ali Syari'ati. *Jurnal Riset Agama*, 3(2), 357–371. <https://doi.org/10.15575/jra.v3i2.19936>
- Prayetno, E., & Khofifah. (2024). The Concept of Islamic Education : A Comparative Study of Ibn Katsir ' s and Al-

- Misbah ' s Tafsir of QS . Al-Anbiya ' : 7 Konsep Pendidikan Islam : Studi Komparasi Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir Al-Misbah Terhadap QS . Al-Anbiya ' : 7. *EduLab: Majalah Ilmiah Laboratorium Pendidikan*, 9(1), 51–66.
- Pujawardani, H. H., Hasan, M., & Saefurridjal, A. (2023). Implikasi Paradigma Aliran-Aliran Filsafat Terhadap. *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 209–224.
- Putra, A. P. P., Aditya, M., Ramadhan, P., Ardani, S., & Dalimunth, P. A. (2024). Psikologi Pendidikan Behavior Dalam Pembelajaran. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Rahayu, B. M., Hasani, A., & Nulhakim, L. (2023). Menyeimbangkan Perenialisme Dan Esensialisme Dalam Pendidikan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 4414–4416.
- Rahman, A., Hayati, M., Rusmani, M. A., & Ilmi, D. (2023). Teori Belajar Humanistik Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2, 2023.
- Rizqiyah, Fahmi, & Anisatul. (2024). Progresivisme dan Rekonstruksionisme dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.32665/alulya.v9i1.2793>
- Safira, N. (2024). Kontribusi Aliran Behaviorisme Terhadap Praktik Pengajaran dan Pembelajaran. *Psikologi Pendidikan: Jurnal Psikologi Pendidikan*.
- Sari, D. R., Sari, N., Noviani, D., & Paizaluddin. (2023). Pemikiran Pendidikan Islam Ahmad Dahlan. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(3), 134–147. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/35364/2/DWI_PUSPA_KHAIRUNNISA-FU.pdf%0Ahttps://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/IHSANIKA/article/view/610

- Sari, H. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar menurut Aliran filsafat Progresivisme. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 06(02), 1–11.
- Selma, K. F., & Arifah, N. (2024). *Konsep Aliran Filsafat Pendidikan Islam (Progrevisisme)*. 1–5. https://www.academia.edu/download/116031464/Konsep_Aliran_Filsafat_Pendidikan_Islam_Progresivisme_.pdf
- Selma, K. F., Arifah, N., & Aulia, Z. N. (2024). *Konsep Aliran Filsafat Pendidikan (Progresivisme)*. 1–14.
- Susanti, D. K., Rais, M., Susantina, F., Fannesia, L. D., & Akhmad, M. (2024). Pembelajaran Behaviorisme dan Penerapannya dalam Pendidikan Biologi. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 2215–2228. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.3141>
- Taher, R., Desyandri, & Erita, Y. (2023). Tujuan Pendidikan Merdeka Belajar Terhadap Pandangan Filsafat Humanisme. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 1766–1771.
- Wiwit Sanjaya, D. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Kurikulum Merdeka Menurut Kajian Filsafat Progresivisme. *Pendas :Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 1–8.
- Yusri, Silfia, Zulfani, & Agus. (2024). Pendekatan Pendidikan yang Fleksibel dan Progresif. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.

PROFIL PENULIS



Eko Prayetno, S.Pd.

Lahir di Langgea, 05 Januari 1999. Penulis sebagai Mahasiswa aktif Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sejak tahun 2024 yang sebelumnya kuliah pada jurusan Pendidikan Bahasa Arab, di Institut Agama Islam Negeri Kendari dan meraih gelar S1 pada tahun 2022. Penulis adalah mahasiswa yang sangat aktif pada dunia kepenulisan, serta sangat aktif ikut serta pada lembaga keorganisasian dari sejak kuliah. Penulis cukup aktif menulis artikel jurnal terindeks sinta 2,3,4 serta non sinta yang sedang pada tahapan akreditasi Nasional. Juga menjadi reviewer pada jurnal terakreditasi sinta 4,5,6 serta non sinta yang sedang pada tahapan akreditasi Nasional. Sebelum itu pada tahun 2019-2021 penulis menjadi peserta PIONIR dan menjuarai lomba debat bahasa arab secara berturut-turut selama 3 tahun. Dan pada tahun 2019 penulis juga menjadi peserta pada lomba Debat Bahasa Arab pada PIONIR IX Kampus yang diadakan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada tahun 2019 penulis juga menjadi peserta pada acara pemilihan Duta Bahasa Sulawesi Tenggara pada tahun 2020. Pada tahun yang sama yaitu 2020 penulis juga menjadi peserta pada lomba debat bahasa arab ITHLA DPW 5 dan berhasil meraih juara 2 pada lomba tersebut. Kemudian saat ini Penulis menjadi Ketua Devisi Ekonomi Kreatif ITHLA DPW 5. Dan menjadi Ketua DPEP UKM Bahasa Institut Agama Islam Negeri Kendari.

BAB 6

JENIS-JENIS PENDIDIKAN

Dian Isnawati
Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto
E-mail: dian.isnawati@unsoed.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya membantu manusia belajar bagaimana melakukan sesuatu dan mendorong untuk memikirkan apa yang dipelajari. Penting bagi para pendidik untuk mengajarkan cara mencari dan menggunakan informasi. Melalui Pendidikan, pengetahuan tentang masyarakat, negara, dan dunia diteruskan dari generasi ke generasi. Dalam demokrasi, melalui pendidikan, anak-anak dan orang dewasa diharapkan belajar bagaimana menjadi warga negara yang baik. Lebih spesifik, pendidikan membantu dan membimbing individu untuk bertransformasi dari satu kelas sosial ke kelas lain. Individu, masyarakat, dan negara yang diberdayakan oleh pendidikan memiliki keunggulan dibandingkan individu yang berada di bawah piramida pertumbuhan.

Pendidikan membawa perubahan alami dan bertahan lama dalam penalaran individu dan kemampuannya untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Pendidikan memfasilitasi kita untuk menyelidiki pemikiran dan ide kita sendiri dan membuat kita siap untuk mengekspresikannya dalam berbagai bentuk. Pendidikan adalah hal utama yang mendorong kita untuk membedakan antara yang benar dan yang salah, karena tanpa pendidikan, kita dapat melakukan apa yang kita butuhkan atau tidak dapat mencapai tujuan kita. Secara langsung, kita bisa mengatakan bahwa “pendidikan adalah jalan menuju kemajuan”. Itu juga kunci menuju takdir kita karena pencapaian hanya bisa

diraih ketika individu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang tepat.

Untuk mengatasi masalah dan berkreasi, pertama-tama kita perlu mempelajari beberapa keterampilan dasar. Kita membutuhkan pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi lebih kreatif. Jadi, pendidikan pada dasarnya adalah pembelajaran keterampilan dan konsep yang dapat membuat kita lebih kreatif dan mampu memecahkan masalah. Pendidikan memberikan kemampuan untuk berkembang dan memecahkan masalah agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

PENDIDIKAN FORMAL

Pengertian Pendidikan Formal

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jalur ini bertujuan membantu peserta didik mengembangkan potensi spiritual, akhlak, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan pribadi, masyarakat, dan negara.

Pendidikan formal dapat diartikan dengan pendidikan yang dilakukan melalui jalur pendidikan di sekolah. Pendidikan formal memiliki jenjang pendidikan yang sistematis. Pendidikan formal, dimulai dari pendidikan dasar, berlanjut ke menengah hingga pendidikan tinggi. Pendidikan non formal adalah suatu jalur pendidikan yang dilakukan di luar pendidikan formal. Pendidikan ini bisa dilakukan secara terstruktur dan berjenjang (M. Hady Al Asy Ary & Syaadah Raudatus, 2022).

Pembelajaran formal adalah pembelajaran melalui program instruksi di lembaga pendidikan, pusat pelatihan dewasa, atau di tempat kerja, yang umumnya diakui dalam bentuk kualifikasi atau sertifikat (OECD, 2005). Pendidikan formal adalah sistem

KESIMPULAN

Pendidikan nonformal dan informal adalah konsep yang kompleks namun sangat kuat, yang menciptakan ketegangan dalam pemikiran tentang kurikulum. Konsep kurikulum yang sempit hanya memberikan sedikit ruang untuk mempertimbangkan aspek-aspek pembelajaran yang tidak direncanakan dan implisit (yang dapat menjadi komponen pembelajaran nonformal di sekolah). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan perlu mengadopsi konsep kurikulum yang luas untuk lebih memahami pembelajaran di sekolah serta memanfaatkan semua jenis pembelajaran sehingga peserta didik dan masyarakat dapat mencapai potensi maksimal peserta didik.

Pendidikan nonformal dan informal lebih sulit untuk didefinisikan dengan jelas dibandingkan dengan pembelajaran formal, sebagian karena keduanya memiliki beberapa tumpang tindih. Tumpang tindih ini membawa implikasi, karena membuat penelitian tentang pembelajaran nonformal dan informal menjadi lebih menantang. Meskipun pembelajaran informal dapat terjadi di mana saja, peluang seperti itu mungkin hanya tersedia dalam konteks yang lebih formal (misalnya, klub ekstrakurikuler yang berlangsung setelah jam sekolah), sehingga pembelajaran semacam itu menjadi "nonformal." Sebaliknya, pembelajaran informal biasanya terjadi sebagai hasil dari pengalaman sehari-hari yang tidak selalu terhubung dengan konteks pendidikan formal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aycicek, B. (2021). Metaphorical Perceptions of High School Teachers Regarding the Hidden Curriculum. *Shanlax International Journal of Education*, 9(4), 280–293. <https://doi.org/10.34293/education.v9i4.4158>
- Badger, J. (2021). Learning in non-formal settings: Investigating cemetery guides' talk during school visits. *International*

- Journal of Educational Research*, 109.
<https://doi.org/10.1016/j.ijer.2021.101852>
- Bangsawan, G. (2023). Kebijakan Akselerasi Transformasi Digital di Indonesia: Peluang dan Tantangan untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Studi Kebijakan Publik*, 2(1), 27–40.
<https://doi.org/10.21787/jskp.2.2023.27-40>
- Cain, T., & Chapman, A. (2014). Dysfunctional dichotomies? Deflating bipolar constructions of curriculum and pedagogy through case studies from music and history. *Curriculum Journal*, 25(1), 111–129.
<https://doi.org/10.1080/09585176.2013.877396>
- Eshach, H. (2007). Bridging in-school and out-of-school learning: Formal, non-formal, and informal education. *Journal of Science Education and Technology*, 16(2), 171–190. <https://doi.org/10.1007/s10956-006-9027-1>
- Fatimah, S., & Mukarramah, S. K. (2023). Model Konseptual Untuk Transformasi Digital UKM Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia (R-Model Transformasi Digital). *Journal Social Society*, 3(1).
<https://doi.org/10.30605/jss.3.1.2023.341>
- Frappart, S., & Frède, V. (2016). Conceptual change about outer space: how does informal training combined with formal teaching affect seventh graders' understanding of gravitation? *European Journal of Psychology of Education*, 31(4), 515–535. <https://doi.org/10.1007/s10212-015-0275-4>
- Garner, N., Siol, A., & Eilks, I. (2015). The potential of non-formal laboratory environments for innovating the chemistry curriculum and promoting secondary school level students education for sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 7(2), 1798–1818.
<https://doi.org/10.3390/su7021798>

- Läänemets, U., Kalamees-Ruubel, K., Kiilu, K., & Sepp, A. (2018). CURRICULUM DEVELOPMENT CONSIDERING FORMAL, NON-FORMAL AND INFORMAL EDUCATION. *SOCIETY. INTEGRATION. EDUCATION. Proceedings of the International Scientific Conference*, 2, 286–295. <https://doi.org/10.17770/sie2018vol1.3182>
- Latchem, C. (2018). Open and distance non-formal education. In *SpringerBriefs in Open and Distance Education* (pp. 11–17). Springer Science and Business Media B.V. https://doi.org/10.1007/978-981-10-6741-9_2
- Lin, P. Y., & Schunn, C. D. (2016). The dimensions and impact of informal science learning experiences on middle schoolers' attitudes and abilities in science. *International Journal of Science Education*, 38(17), 2551–2572. <https://doi.org/10.1080/09500693.2016.1251631>
- M. Hady Al Asy Ary, N. S. S. F. R., & Syaadah Raudatus. (2022). *PENDIDIKAN FORMAL, PENDIDIKAN NON FORMAL DAN PENDIDIKAN INFORMAL*. 2(2), 125–131. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema>
- OECD (2005). The role of national qualifications systems in promoting lifelong learning. Report from Thematic Group 2: Standards and Quality Assurance in Qualifications with Special Reference to the Recognition of Non-Formal and Informal Learning, <http://www.oecd.org/dataoecd/57/27/34376318.pdf> (accessed October 2009).
- Pitlik, S. D. (2020). Covid-19 compared to other pandemic diseases. In *Rambam Maimonides Medical Journal* (Vol. 11, Issue 3). Rambam Health Care Campus. <https://doi.org/10.5041/RMMJ.10418>
- Robiul Rochmawati, D., Hatimatunnisani, H., & Veranita, M. (2023). Mengembangkan Strategi Bisnis di Era

Transformasi Digital. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 101–108.

<https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3076>

Syerlita, R., & Siagian, I. (n.d.). Dampak Perkembangan Revolusi Industri 4.0 Terhadap Pendidikan Di Era Globalisasi Saat Ini. *Journal on Education*, 07(01).

PROFIL PENULIS



Dian Isnawati, S.Pd., M.Pd.

Penulis adalah seorang dosen bidang pendidikan. Menyelesaikan pendidikan sarjana dan magisternya di Progam Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Yogyakarta. Saat ini, ia mengajar di Progam Studi Pendidikan Ekonomi FEB UNSOED.

LinkedIn:

[https://www.linkedin.com/in/dian-](https://www.linkedin.com/in/dian-isnawati-3b9320158/)

[isnawati-3b9320158/](https://www.linkedin.com/in/dian-isnawati-3b9320158/). Instagram: @dian_isnawati. Motto Hidup: “Kekuatan doa, mimpi, dan semangat akan membawa kita pada keberhasilan. Tugas kita adalah mempersembahkan yang terbaik. Selanjutnya, berusaha negosiasi dengan Tuhan.”

BAB 7

PERKIRAAN DAN ANTISIPASI TERHADAP MASYARAKAT MASA DEPAN

Hajar Ahmad Santoso
Universitas Negeri Surabaya
E-mail: hajarsantoso12@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era modern ini, perubahan terjadi dengan sangat cepat di berbagai sektor, baik sosial, ekonomi, maupun teknologi. Revolusi Industri 4.0 membawa transformasi signifikan dalam cara manusia hidup, bekerja, dan belajar. Laporan World Economic Forum (Zahidi et al., 2020) tahun 2020 memperkirakan bahwa sebanyak 85 juta pekerjaan di seluruh dunia akan terdisrupsi oleh otomatisasi dan AI pada tahun 2025, tetapi di sisi lain, sekitar 97 juta pekerjaan baru akan muncul dalam sektor yang lebih menitikberatkan pada kecerdasan manusia, teknologi, dan inovasi, pada 2023, data dari International Labour Organization (ILO) menunjukkan bahwa sekitar 35% tenaga kerja global memerlukan peningkatan keterampilan atau pelatihan ulang agar relevan dengan tuntutan pekerjaan baru (International Labour Organization, 2023). Dampak perubahan ini sudah mulai terasa, terutama dalam cara kita mengakses informasi, bekerja, dan berkomunikasi. Dalam konteks globalisasi, 75% pekerjaan yang melibatkan layanan digital telah meningkat, sementara permintaan pekerjaan di sektor manufaktur konvensional menurun secara signifikan, terutama di negara-negara maju. Seiring meningkatnya ketergantungan pada teknologi, pendidikan pun harus beradaptasi. Studi dari OECD (2022) menunjukkan bahwa 60% pelajar sekolah menengah di negara-negara anggota OECD

merasa perlu belajar lebih banyak keterampilan digital untuk menghadapi persaingan global yang semakin kompetitif (OECD, 2022).

Jika diperhatikan tren perubahan dalam 20 tahun kebelakang, sejak tahun 1990-an, dunia mulai memasuki era digital dan globalisasi yang menandai awal dari transformasi besar di berbagai bidang. Pada periode ini, internet mulai berkembang dan mengubah cara orang berkomunikasi serta mengakses informasi. Revolusi digital yang dipicu oleh peluncuran World Wide Web pada 1991 menciptakan konektivitas global yang lebih luas. Di bidang ekonomi, pasar bebas dan perjanjian perdagangan internasional mempercepat globalisasi, menciptakan lingkungan ekonomi yang semakin terkoneksi. Seiring perubahan ini, masyarakat mulai mengadopsi gaya hidup yang lebih modern dan terbuka terhadap pengaruh budaya global, sementara sekolah-sekolah dan universitas mulai memasukkan komputer ke dalam kurikulum, meskipun akses internet masih terbatas.

Memasuki dekade 2000-an, perkembangan teknologi semakin pesat dengan munculnya berbagai platform digital seperti Google, Facebook, dan YouTube. Internet menjadi kebutuhan sehari-hari, dan telepon seluler mulai diakses oleh masyarakat luas. Ekonomi global pun terpengaruh, dengan munculnya e-commerce dan peningkatan ekonomi berbasis teknologi yang mengubah cara transaksi dan perdagangan. Perubahan ini juga berdampak pada kehidupan sosial, di mana media sosial mulai membentuk pola interaksi baru serta memperluas jejaring sosial global. Dalam dunia pendidikan, teknologi mulai diperkenalkan sebagai alat pembelajaran, dengan munculnya platform e-learning dan pendidikan jarak jauh yang menyediakan akses pembelajaran yang lebih luas dan fleksibel.

Dekade 2010-an melihat akselerasi transformasi digital

pemecahan masalah, dan adaptabilitas pada usia remaja dan dewasa muda, pendidikan berbasis proyek yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan budaya dapat mendorong mereka untuk melihat dampak dari tindakan mereka terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan begitu, generasi masa depan diharapkan dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan etis dalam penggunaan teknologi, serta memiliki kepedulian terhadap isu-isu sosial dan keberlanjutan. Pembelajaran sepanjang hayat (lifelong learning) juga perlu ditanamkan agar mereka terus memperbarui kompetensi dan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan sosial yang berubah. Dengan didukung oleh landasan spiritual dan budaya yang kuat, mereka dapat mengatasi tekanan mental dan emosional yang sering muncul dalam dunia yang serba cepat. Pendidikan tidak lagi hanya sekadar transfer pengetahuan akademik, tetapi juga membentuk individu yang seimbang dalam aspek mental, emosional, spiritual, dan sosial.

Kesimpulannya, dengan pendekatan pendidikan yang holistik ini, generasi masa depan tidak hanya siap menghadapi dunia kerja yang kompetitif, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat global. Melalui keseimbangan antara keterampilan teknis dan nilai-nilai agama serta budaya, mereka akan tumbuh sebagai pribadi yang tangguh, berempati, dan berperan aktif dalam membangun dunia yang lebih baik bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Darling-Hammond, L., & Oakes, J. (2020). *Preparing Teachers for Deeper Learning*. Harvard Education Press.
- International Labour Organization. (2023). *World Employment and Social Outlook*. <https://doi.org/10.54394/SNCP1637>
- McKinsey & Company. (2022). *The future of work after COVID-19*.

- OECD. (2022). *Trends Shaping Education 2022*. OECD. <https://doi.org/10.1787/6ae8771a-en>
- OECD. (2024). *OECD Digital Economy Outlook 2024 (Volume I)*. OECD. <https://doi.org/10.1787/a1689dc5-en>
- Santoso, H. A., & Istiqomah, N. R. (2021a). Constructive metacognition activities through students' communication skills in solving PISA based on personality. *Journal of Physics: Conference Series*, 1747(1), 012043. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1747/1/012043>
- Santoso, H. A., & Istiqomah, N. R. (2021b). THE IMPLEMENTATION OF USING QUIZZ AND G-FORM DURING THE COVID-19 PANDEMIC BASED ON STUDENTS' ATTITUDE. *MaPan*, 9(1), 14. <https://doi.org/10.24252/mapan.2021v9n1a2>
- Santoso, H. A., Istiqomah, N. R., & Santoso, D. (2022). Using Canva to Create Visual Materials in Mathematics Education. *Journal of Mathematical Pedagogy*, 3(2), 114–120.
- Santoso, H. A., Rahadjo, S., & Sholiha, U. H. (2021). Designing slow learners' metacognition activities through communication skills based on multiple intelligence. *AIP Conference Proceedings*, 2330. <https://doi.org/10.1063/5.0044062>
- UNESCO. (2022). *Reimagining Our Futures Together: A New Social Contract for Education*.
- Zahidi, S., Ratcheva, V., Hingel, G., & Brown, S. (2020). *The Future of Jobs Report 2020*.

PROFIL PENULIS



Hajar Ahmad Santoso, M.Pd.

Penulis lahir di Sidoarjo, 27 Juli 1996. Penulis sebagai Guru PPPK di SMA Negeri 3 Sidoarjo sejak tahun 2021. Saat ini penulis sedang melanjutkan studi S3 program studi Pendidikan matematika di Universitas Negeri Surabaya. Selain menjalani tugas mengajar, penulis aktif membina para peserta Olimpiade Sains Nasional (OSN) Matematika tingkat kabupaten dan nasional.

Penulis juga berperan sebagai pengelola website, content creator, dan pembina jurnalistik, dengan fokus dalam pengembangan keterampilan siswa di bidang digital dan literasi media. Dengan pengalaman dan dedikasi dalam pendidikan matematika, penulis berfokus pada pengembangan metode pembelajaran yang inovatif untuk mendukung prestasi siswa di bidang sains dan matematika.

BAB 8

PERAN MANUSIA DAN PENDIDIKAN DALAM PEMBANGUNAN

Hamran
Universitas Patompo, Makassar
E-mail: hamran@unpatompo.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam konteks pembangunan nasional memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan daya saing bangsa. Pendidikan yang baik dapat menciptakan SDM unggul yang mampu bersaing di tengah tantangan global. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan karena tujuannya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dengan demikian, pendidikan menjadi inti dari seluruh proses pembangunan di berbagai sektor. Seringkali, masyarakat memandang pembangunan hanya dari aspek material atau fisik, seperti pembangunan gedung, jembatan, pabrik, dan sebagainya. Namun, keberhasilan pembangunan fisik sangat bergantung pada pencapaian dalam pembangunan rohaniah atau spiritual, yang lebih luas mencakup pembangunan manusia secara keseluruhan. Pembangunan manusia ini menjadi tanggung jawab utama pendidikan. Kesalahpahaman mengenai pembangunan yang hanya terfokus pada aspek material dapat menghambat perkembangan sistem pendidikan. Padahal, pembangunan yang sesungguhnya bersifat menyeluruh, mencakup pembangunan manusia serta lingkungan sekitarnya.

Pendidikan adalah upaya mempersiapkan sumber daya manusia untuk mencapai kehidupan yang bermakna. Dalam konteks kemajuan Indonesia dan tantangan masa depan,

manusia perlu dipandang sebagai *human capital* yang harus dibangun melalui sistem pendidikan yang berkualitas, guna membentuk karakter dan mentransfer pengetahuan.

Pembangunan karakter manusia Indonesia menjadi hal yang sangat penting. Masyarakat Indonesia perlu memiliki karakter yang berakar pada nilai-nilai luhur bangsa, berjiwa nasionalis, berintegritas, dan bermental tangguh. Konsep ini sejalan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia, yang menyatakan bahwa “Pendidikan dan pengajaran di dalam Republik Indonesia harus berdasarkan kebudayaan dan kemasyarakatan bangsa Indonesia, menuju ke arah kebahagiaan batin serta keselamatan hidup lahir.” (Sugihilmi A., P., T. (2022)).

PERAN MANUSIA DALAM PEMBANGUNAN

Manusia tidak hanya menjadi tujuan akhir pembangunan tetapi juga penggeraknya. Pembangunan yang berorientasi pada manusia menempatkan kualitas hidup, kesejahteraan, dan kesetaraan sebagai prioritas utama (UNESCO, 2021). Dalam konteks ini, pendidikan berfungsi sebagai medium untuk memberdayakan manusia agar dapat berkontribusi aktif terhadap pembangunan.

Menurut Tirtarahardja dan La Sulo (2018), pendidikan memungkinkan manusia untuk memaksimalkan potensi mereka, baik sebagai individu maupun sebagai bagian dari masyarakat. Contohnya adalah program pelatihan vokasi yang membekali individu dengan keterampilan teknis sesuai kebutuhan industri. Manusia merupakan elemen inti dalam proses pembangunan, baik secara sosial, ekonomi, maupun budaya. Pembangunan tidak hanya menyangkut perubahan fisik seperti infrastruktur dan teknologi, tetapi juga transformasi sumber daya manusia yang menjadi penggerak utama pembangunan itu sendiri.

TANTANGAN DALAM MEWUJUDKAN PENDIDIKAN BERKUALITAS

Meskipun pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan, Indonesia masih menghadapi sejumlah tantangan dalam sistem pendidikannya. Beberapa tantangan utama antara lain adalah ketimpangan akses pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, rendahnya kualitas pendidikan di beberapa daerah, serta kurangnya relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, kualitas pengajaran dan kesejahteraan guru juga menjadi isu yang perlu diperhatikan.

UICI (2024) mencatat bahwa salah satu tantangan terbesar dalam pendidikan Indonesia adalah kurangnya konektivitas antara sektor pendidikan, industri, dan pemerintah. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian antara kompetensi yang diajarkan di sekolah dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar tenaga kerja. Oleh karena itu, reformasi dalam kurikulum dan penyesuaian antara pendidikan dan kebutuhan industri sangat penting untuk memperkuat sistem pendidikan Indonesia.

SOLUSI DAN LANGKAH KE DEPAN

Untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa langkah strategis perlu diambil. Pertama, perlu ada pembaruan kurikulum yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan industri. Kurikulum harus mencakup pengajaran keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan digital, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi. Kedua, penting untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru melalui pelatihan yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan mereka.

Selanjutnya, pendidikan vokasi dan pelatihan keterampilan harus diperluas untuk mempersiapkan tenaga kerja yang terampil dan siap pakai di berbagai sektor industri. Kerja sama yang lebih erat antara pemerintah, dunia pendidikan, dan

- Hapsari, J. E., Amri, C., Suyanto, A., Hidayati, J. R., Diponegoro, U., ... Prihatini, N. S. (2020). Dasar-dasar Ekonomi Pembangunan. In *Https://Medium.Com/* (Vol. 4, Issue 3). <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.biteb.2021.100642>
- Frederich, R., Nurhayati, & Purba, S. F. (2023). Peranan Pendidikan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(1), 123–136. <https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i1.7227>
- Ismail, & Walewangko. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indeks *Jurnal Berkala Ilmiah ...*, 21(03), 103–114. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/36283%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/36283/33784>
- Kasnawi, M. T., & Ramli. (2016). Konsep dan Teori Pembangunan. *Pembangunan Masyarakat Desa Dan Kota*, 1–52. <http://repository.ut.ac.id/4281/1/IPEM4542-M1.pdf>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo). (2022). Pemetaan akses internet di daerah terpencil. Diakses dari <https://kominfo.go.id>
- Mulyana, E. (2019). "Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas SDM di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(1), 14-25.
- Prayitno & Manullang, B. (2011). Pendidikan Karakter dalam Pembangunan Bangsa. Jakarta: Grafindo.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2021). *Economic Development* (12th ed.). Harlow: Pearson.
- Saefuddin, A. (2023). *Pendidikan Membangun Manusia Unggul dan Bermartabat*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

- Sugihilmi A., P., T. (2022). Pendidikan Kunci Utama Kemajuan Bangsa. DI Akses dari <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15010/Pendidikan-Kunci-Utama-Kemajuan-Bangsa.html#:~:text=Sistem%20pendidikan%20yang%20baik%20akan,maka%20negara%20tersebut%20akan%20terbelakang>.
- Sugiyanto, D., & Kurniawan, R. (2023). *Pendidikan Berkualitas dalam Konteks Global dan Lokal*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suryadarma, D., & Jones, G. W. (Eds.). (2013). *Education in Indonesia*. Institute of Southeast Asian Studies.
- Suryana, S. (2020). Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan. *Edukasi*, 14(1). <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>
- Tilaar, H. A. R. (2009). *Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tirtarahardja, U., & La Sulo, S. (2018). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kementerian ESDM. Diakses dari [https://jdih.esdm.go.id/peraturan/UU%2032%20Tahun%202009%20\(PPLH\).pdf](https://jdih.esdm.go.id/peraturan/UU%2032%20Tahun%202009%20(PPLH).pdf).
- UNESCO. (2020). *Global Education Monitoring Report 2020*. <https://en.unesco.org/gem-report/report/2020>
- UNESCO. (2021). *Reimagining our futures together: A new social contract for education*. UNESCO Publishing. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0327.2021.00489>.
- United Nations Development Programme (UNDP). (2020). *Human Development Report*. UNDP. <https://hdr.undp.org/en/2020-report>

UICI. (2024). *Tantangan Pendidikan Indonesia 2024-2029*. Jakarta: UICI Press.

World Bank. (2023). *Digital talent gap in Indonesia*. Washington, DC: The World Bank Group. Diakses dari <https://worldbank.org>.

PROFIL PENULIS



Hamran

Penulis lahir di Tengapadange Kabupaten Soppeng pada Tanggal 02 November 1992, Penulis memulai karir sebagai tenaga pengajar (Dosen Tetap Yayasan) pada Tahun 2015 sampai sekarang pada program studi S-1 Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia (Sejak Tahun 2022, berubah status perguruan tingginya menjadi Universitas Patompo). Untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, saya pun aktif melakukan tri dharma perguruan tinggi, di antaranya dalam penelitian dan publikasi pada jurnal Nasional dan Internasional. Pada Tahun 2020 dan 2022 telah memenangkan dana hibah penelitian dosen pemula (PDP) yang didanai oleh Kemenristekdikti/Kemendikbud. Kemudian pada Tahun 2020 lulus dalam sertifikasi dosen (Serdos) sebagai dosen profesional. Berbagai karya penulisan ilmiah penulis baik dalam bentuk publikasi pada jurnal nasional dan internasional, buku, prosiding, dan publikasi pengabdian dapat diakses di akun Google Scholar dengan ID: xGyUcNkAAAAJ atau melalui tautan: <https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=xGyUcNkAAAAJ>.

BAB 9

SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL

Putri Sekar Sari
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
E-mail: sariputrisekar9@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi sektor yang sangat penting dan menjadi prioritas utama dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam memastikan peran pendidikan dalam mencetak generasi bangsa yang berkualitas negara memiliki tanggung jawab penuh, sehingga untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dalam pendidikan berbagai kebijakan dan program pendidikan terus dicanangkan dan diupayakan (Alawiyah, 2017). Sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, penyelenggaraan proses pendidikan perlu dilaksanakan secara demokratis dan berkeadilan. Pemerintah memiliki kewajiban penuh mewujudkan pendidikan yang inklusif, menghormati hak asasi manusia dan memenuhi hak setiap warga negara dan menyelenggarakan sistem pendidikan yang objektif, akuntabel, dan transparan.

Pendidikan menjadi usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar yang aktif bagi peserta didik dan mengembangkan potensi diri peserta didik untuk memiliki kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, spiritual, keagamaan, pengendalian diri dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pelaksanaan proses pembelajaran juga menjadi cerminan atas pemerataan pendidikan di sekolah. Apalagi pada era globalisasi saat ini, dunia pendidikan dihadapkan akan tantangan yang lebih kompleks dan persaingan akan sumber daya manusia yang

semakin ketat. Melalui pendidikan harapannya mampu menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, mampu bersaing, menguasai ilmu pengetahuan dan mengikuti perkembangan teknologi yang terus berkembang pesat. Walaupun terlepas dari harapan itu sebenarnya mutu pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah dan hal ini yang menjadi masalah mendasar dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Sebagai faktor penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki suatu negara, pendidikan yang bermutu perlu diberikan kepada setiap warga negara apalagi pada usia wajib belajar, agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Salah satu cara untuk menilai keberhasilan pelaksanaan pendidikan pada suatu negara dapat dilihat dari sistem pendidikan yang diterapkan. Sebab sistem pendidikan ini menjadi komponen pendidikan yang dianggap mampu menentukan kualitas sumber daya manusia kedepannya. Untuk membenahi pendidikan suatu negara perlu menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik. Pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang dirancang secara terencana dan terstruktur. Sistem ini bertujuan untuk memastikan kesetaraan akses pendidikan, peningkatan kualitas pendidikan, relevansi, serta mengoptimalkan efisiensi pengelolaan pendidikan guna menghadapi tantangan di era globalisasi. Pemerintah Indonesia menerapkan sistem pendidikan yang berfokus pada pendidikan karakter yakni dengan menilai semua bidang mata pelajaran yang diampu oleh peserta didik (Iqbal *et al.*, 2023). Pada pembahasan bab 9 ini, penulis akan membahas lebih lanjut terkait sistem pendidikan di Indonesia yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional”.

pendidikan nasional. Selain itu, sistem ini juga dapat dimaknai sebagai upaya terencana untuk membimbing, mengajar, dan melatih peserta didik agar siap menjalankan peran mereka di masa depan.

Pendidikan nasional sebagai sebuah sistem harus dipahami sebagai kumpulan elemen dan kegiatan pendidikan yang saling berhubungan dan mendukung untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003, sistem pendidikan nasional mencakup seluruh komponen pendidikan yang saling terintegrasi dan saling berkesinambungan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pelaksanaan pendidikan nasional dilakukan secara menyeluruh, universal, dan terpadu, artinya pendidikan terbuka bagi semua warga negara, memberikan hak yang sama kepada warga negara untuk memperoleh pendidikan di setiap jenjang dan jenis pendidikan, serta menjalin hubungan erat antara sistem pendidikan dan seluruh upaya pembangunan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamdi, A. & Uhbiyati, N. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aksori, M. 2019. *Dimensi HAM: Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Kediri: IAIFA Press.
- Alawiyah, F. 2017. Standar Nasional Pendidikan Dasar dan Menengah. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 8(1): 81–92.
- Darmadi, H. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Jakarta: Animage.
- Daulay, H.P. 2012. *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Hasbullah, H. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Hermanto, B. 2020. Perencanaan Sistem Pendidikan Nasional untuk Menerdaskan Kehidupan Bangsa. *Foundasia*, 11(2): 52–59.
- Husamah, H., Restian, A. & Widodo, R. 2019. *Pengantar Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ihsan, F. 2013. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ikhwan, W.K. 2015. Implementasi Standar Isi, Standar Proses, Standar Lulusan Sebagai Standar Mutu pendidikan MTs Negeri Di kabupaten Tulungagung. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 4(1): 16–22.
- Iqbal, M., Silvia, K., Nst, L.A., Masnah, U. & Nst, W.A. 2023. Implementasi Kebijakan Kurikulum 2013 di SMK Al Washliyah 13 Kota Tebing Tinggi. *Journal on Education*, 5(4): 11053–11061.
- Nadziroh, N., Chairiyah, C. & Pratomo, W. 2018. Hak Warga Negara dalam Memperoleh Pendidikan Dasar di Indonesia. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 4(3): 181.
- Nasution, S.R.M. 2017. Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Studi Multidisipliner*, 4(2): 1–328.
- Purwanto, M.N. 2003. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Jawa Barat: PT Remaja Rosdakarya.
- Ratnaningrum, W.A. 2022. Dasar-Dasar Yuridis Sistem Pendidikan Nasional. *Educational Technology Journal*, 2(2): 22–28.
- Sarinah, S. & dkk 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN di Perguruan Tinggi)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syafril, S. & Zen, Z. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Tim Visimedia 2008. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang*

Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta Selatan: Visimedia.

PROFIL PENULIS



Putri Sekar Sari, S.Pd.

Penulis merupakan seorang mahasiswa aktif Strata 2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Lahir dan besar di salah satu desa yang ada di kabupaten Lampung Selatan. Pendidikan Strata 1 ditempuh di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Metro Lampung yang telah diselesaikan pada Agustus 2023. Masih pada tahun yang sama yakni 2023, penulis mendapatkan Beasiswa Indonesia Bangkit yang merupakan beasiswa kolaborasi Kemenag dan LPDP, sehingga saat itu langsung melanjutkan Pendidikan Strata 2 dengan jurusan yang sama yakni magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sebagai mahasiswa aktif magister, penulis mulai aktif dalam penulisan berbagai artikel ilmiah, book chapter dan kepenulisan lainnya khususnya bidang pendidikan dasar. Minat dibidang kepenulisan sebenarnya sudah dimiliki sejak kuliah S1, pada tahun 2020 penulis mendapatkan juara I lomba karya ilmiah ditingkat kampus dalam kegiatan penelusuran minat dan bakat mahasiswa angkatan 2019 dan 2020, dan pada tahun 2022 kembali mendapatkan juara I lomba karya tulis ilmiah nasional yang diselenggarakan oleh PGMI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dalam kegiatan FESPA 2022. Kemudian di tahun 2023 bersama tim mendapatkan juara III dalam lomba media pembelajaran tingkat nasional. Namun minat tersebut baru dikembangkan kembali saat menjadi mahasiswa aktif magister, tepatnya mulai akhir 2023.

BAB 10

TANTANGAN DAN SOLUSI PENDIDIKAN DI INDONESIA

Agung Yuliyanto Nugroho
Universitas Cendekia Mitra Indonesia, Yogyakarta
E-mail: agungboiler11@gmail.com

PENDAHULUAN

Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia merupakan fondasi penting dalam upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan semakin kompleks. Oleh karena itu, penting untuk memahami struktur, kebijakan, serta dinamika yang memengaruhi pendidikan di tanah air.

Pendidikan merupakan hak dasar setiap warga negara, yang berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan potensi individu dan masyarakat. Dalam konteks ini, sistem pendidikan nasional tidak hanya bertujuan untuk transfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter, akhlak, dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Melalui pendidikan yang berkualitas, diharapkan setiap individu dapat berkontribusi secara positif kepada bangsa dan negara.

Sistem Pendidikan Nasional Indonesia berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan berbagai regulasi yang mengatur penyelenggaraan pendidikan. Dengan berbagai jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan tinggi, sistem ini dirancang untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Namun, tantangan dalam akses,

kualitas, dan relevansi pendidikan masih menjadi isu utama yang harus dihadapi.

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Di Indonesia, pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan global. Namun, sektor pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang menghambat tercapainya tujuan ini. Tantangan-tantangan tersebut meliputi ketimpangan akses pendidikan, kualitas pengajaran yang bervariasi, keterbatasan infrastruktur, hingga perubahan kurikulum yang belum optimal.



Gambar 10.1. Ilustrasi Tantangan dan Solusi Pendidikan di Indonesia

TANTANGAN PENDIDIKAN DI INDONESIA

Tantangan dalam pendidikan nasional merupakan isu-isu kompleks yang dapat mempengaruhi kualitas dan akses pendidikan di suatu negara. Berikut adalah beberapa tantangan

6. Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan
 - a. Aspirasi: Masyarakat ingin lebih terlibat dalam proses perumusan kebijakan pendidikan, baik melalui konsultasi publik, survei, atau forum diskusi.
 - b. Alasan: Aspirasi ini muncul karena masyarakat merasa bahwa kebijakan pendidikan haruslah sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Dengan adanya partisipasi masyarakat, diharapkan kebijakan yang dibuat lebih representatif dan dapat diterima oleh semua pihak.

Aspirasi-aspirasi ini mencerminkan keinginan masyarakat untuk memiliki sistem pendidikan yang inklusif, berkualitas, dan relevan bagi masa depan anak-anak Indonesia. Pemerintah dan pemangku kebijakan diharapkan dapat mendengar dan merespons aspirasi ini demi tercapainya pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2014). *Learning to teach* (10th ed.). McGraw-Hill Education.
- Arifin, Z. (2012). *Pendidikan di Indonesia: Perspektif, Tantangan, dan Solusi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Dimiyati, M., & Mudjiono. (2013). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Hidayati, N. (2020). Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 25-34. <https://doi.org/10.1234/jpd.v5i1.567>
- Kemendikbud. (2021). *Kurikulum Merdeka: Panduan untuk pendidik dan satuan pendidikan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://www.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka>

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://www.kemdikbud.go.id/uu20-2003>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 20 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://www.kemdikbud.go.id/peraturan-menteri-2019>
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta. (2021). Kebijakan pendidikan dan implikasinya dalam pembelajaran. Jurnal Penelitian Pendidikan, 8(2), 101-110. <https://doi.org/10.1234/jpp.v8i2.456>
- Naim, A. (2019). Dasar Hukum Pendidikan di Indonesia. Kencana.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2010). Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2010 tentang Standar Nasional Pendidikan. <https://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/ulasan/lt4c3254c23c7ee/pp-no-19-tahun-2010>
- Mujiburrahman, M. (2020). Konsep pembelajaran berbasis proyek: Teori dan aplikasi. Jurnal Ilmiah Pendidikan, 9(2), 121-130. <https://doi.org/10.5678/jip.v9i2.789>
- Sari, E. (2022, Maret 12). Tantangan pendidikan Indonesia di era digital. Kompas.com. Diakses dari <https://www.kompas.com/pendidikan>
- Sukmadinata, N. S. (2017). Metode penelitian pendidikan. PT Remaja Rosdakarya.
- Tanjung, H. R. (2021). Peran kurikulum dalam pembelajaran efektif. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 6(3), 215-224. <https://doi.org/10.9876/jpb.v6i3.432>

Wibowo, A. (2019). Pembelajaran abad 21: Konsep dan implementasi. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 12(4), 456-462. <https://doi.org/10.6543/jpp.v12i4.123>

PROFIL PENULIS



Agung Yuliyanto Nugroho S.Kom., M.Kom., M.Par.

Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Teknik Informatika Universitas Teknologi Yogyakarta. Dua tahun kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Teknik Informatika Program Pasca Sarjana Universitas Amikom Yogyakarta dan juga prodi Magister Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Penulis memiliki kepeminatan dibidang Web Technology, Data Science, dan Kepariwisataaan. Dan untuk mewujudkan karir sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai peneliti dibidang kepakarannya tersebut. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga Kemenristek DIKTI. Selain meneliti, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara indonesia yang sangat tercinta ini. Atas dedikasi dan kerja keras dalam membuat suatu karya, Republik Indonesia Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia sudah mencatat ada kurang lebih 50 karya yang sudah tercatat di surat pencatatan ciptaan sebagai salah satu kontribusi dalam melindungi hak kekayaan intelektual.

BAB 11

PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL

Rocky Ardiansyah Yudistira Putra
Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Ruhul Jadid, Jombang
E-mail: rocky.ardiansyahputra@gmail.com

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk bagi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT). Sebagai institusi yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan pembelajaran modern, SDIT menghadapi tantangan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran secara optimal tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip moral dan spiritual (Mohammad Jailani et al., 2021). Teknologi digital memberikan peluang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, baik melalui penggunaan aplikasi pendidikan, kelas virtual, hingga perangkat interaktif yang membuat proses belajar lebih menarik, seru, menyenangkan dan tentunya relevan dengan kebutuhan siswa di era ini (Lestari, 2024).

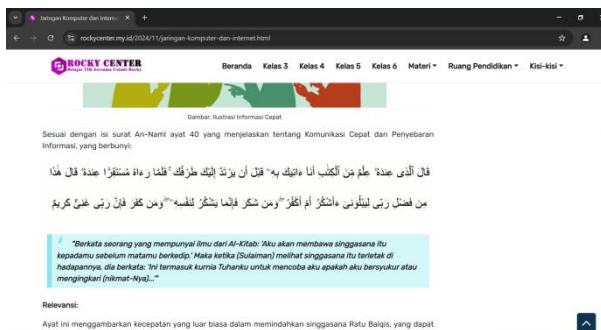
Namun, di tengah berbagai peluang yang ditawarkan era digital, SDIT juga dihadapkan pada tanggung jawab besar untuk menjaga keseimbangan antara penguasaan teknologi dan pembentukan karakter Islami. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus dirancang secara bijaksana agar tetap sejalan dengan nilai-nilai akhlak, seperti tanggung jawab, kejujuran, dan penghormatan terhadap sesama. Guru dan tenaga pendidik di SDIT tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga mengarahkan siswa dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan yang bermanfaat dan sesuai dengan ajaran Islam (Tullah, 2024).

Lebih jauh lagi, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat juga menjadi aspek penting dalam mendukung penerapan teknologi di SDIT. Dengan sinergi yang baik, siswa dapat belajar menggunakan teknologi secara produktif, kreatif, dan aman, sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Islam. Pendidikan di SDIT tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga membangun generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan kokoh dalam nilai-nilai keimanan. Dengan demikian, era digital dapat menjadi kesempatan emas bagi SDIT untuk melahirkan generasi muslim yang siap menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan identitas keislamannya (Shibgohtullah & Furrie, 2024).

Dalam era digital, pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) membutuhkan inovasi yang tidak hanya menarik tetapi juga relevan dengan perkembangan teknologi. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan adalah penggunaan *e-modul* berbasis *Blogspot*. *Blogspot*, sebagai *platform blog* gratis yang mudah diakses, memungkinkan guru untuk menyusun materi pembelajaran secara interaktif dan terstruktur. Dengan fitur seperti teks, gambar, video, dan tautan interaktif, *e-modul* ini dapat menjembatani kebutuhan siswa untuk belajar secara mandiri dan kreatif, tanpa mengesampingkan nilai-nilai Islami (Nabila, 2023).

Pemanfaatan *e-modul* berbasis *Blogspot* dapat memberikan berbagai keuntungan bagi pembelajaran. Guru dapat merancang konten yang fleksibel, menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa, dan memperbarui isi modul dengan mudah. Selain itu, siswa dapat mengakses *e-modul* ini kapan saja dan di mana saja, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk belajar secara lebih mandiri. Fitur interaktif pada *Blogspot* juga dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari berbagai materi, termasuk pelajaran agama, sains, dan bahasa, dengan pendekatan yang menarik dan mudah dipahami (Zebua, 2022).

Salah satu cara integrasi nilai Islam pada *e-modul Blogspot* adalah dengan menyisipkan doa-doa harian, ayat-ayat Al-Qur'an, dan hadits yang relevan ke dalam materi pembelajaran. Sebagai contoh, pelajaran sains dapat dimulai dengan ayat-ayat yang membahas tanda-tanda kebesaran Allah di alam semesta, sementara materi sosial dapat diperkuat dengan kisah-kisah inspiratif para nabi. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep akademik tetapi juga diajak untuk merenungi hubungan antara ilmu pengetahuan dan kebesaran Allah.



Gambar 11.7. Terintegrasi Nilai-Nilai Islam pada *E-modul*

Selain itu, *e-modul Blogspot* dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan nilai-nilai Islami dalam praktik sehari-hari. Guru dapat menyertakan tugas atau aktivitas yang mengarahkan siswa untuk menerapkan akhlak mulia, seperti kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab. Misalnya, dalam materi pembelajaran kolaboratif, siswa dapat diajak untuk mempraktikkan nilai ukhuwah Islamiyah dengan bekerja sama menyelesaikan proyek yang diberikan. Fitur komentar pada *Blogspot* juga dapat digunakan untuk memberikan apresiasi dan umpan balik yang mendukung pembentukan karakter Islami siswa. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam, *e-modul Blogspot* menjadi lebih dari sekadar alat pembelajaran digital. Modul ini dapat menjadi sarana efektif untuk membangun generasi yang unggul

dalam ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus memiliki akhlak yang mulia.

KESIMPULAN

Penggunaan *e-modul* berbasis *Blogspot* sebagai inovasi pembelajaran di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) menawarkan solusi efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Dengan fitur yang fleksibel, aksesibel, dan interaktif, *Blogspot* memungkinkan penyampaian materi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa. Integrasi *game-based learning* melalui *platform* seperti *Wordwall* semakin memperkaya pengalaman belajar dengan menghadirkan elemen interaktif dan kompetitif yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Selain mendukung pencapaian akademik, juga menjadi media yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran. Guru dapat menyisipkan doa, ayat Al-Qur'an, hadits, serta aktivitas yang menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dalam modul, sehingga siswa tidak hanya belajar ilmu pengetahuan tetapi juga memperkuat keimanan dan karakter Islami. Dengan pengelolaan yang tepat, integrasi teknologi seperti *Blogspot* dan *Wordwall* dapat mendorong terciptanya pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan berorientasi pada masa depan. Implementasi ini diharapkan dapat terus dikembangkan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Firdaus, A., Nazikhah, N. U., Ghifari, M. S. Al, Izzah, A., Maghfiroh, A., Nurrofik, A., Ratnasari, H., Rosyadi, C. F., Latifah, W. N., Ardiansyah, A., Nurlailiya, T., Mukti, A. I., Millah, N. W., Putra, R. A. Y., & Laili, E. N. (2023). *Flipped Classroom Model: Solusi Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19 Bagi Mahasiswa Generasi Z*. CV

Megalitera.

- Haryana, L., Puspa, A., & Saputra, D. B. (2024). Blog Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru Di Tingkat Sekolah Dasar. *JACOM: Journal of Community Empowerment*, 2(2), 91–99.
- Lestari, T. (2024). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT di UPTD SDN 016503 Tanah. *KHIDMAT: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 169–173.
- Mohammad Jailani, Hendro Widodo, & Siti Fatimah. (2021). Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(1), 142–155.
- Nabila, S. (2023). Pengembangan Blog Sekolah Terintegrasi dengan Rumah Belajar Rumah Belajar. *Jurnal Teknodik: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 27(1), 13–32.
- Nasution, J. S., Fatonah, S., Sapri, S., & Sakdah, M. S. (2023). Analisis Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pembelajaran Di SD Islam Terpadu Al-Fityan Medan Sumatera Utara. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 654–671.
- Rahmawati, Y. (2023). Efektifitas Penggunaan E-Modul Berbasis Project Based Learning Terhadap Kompetensi Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 293–300.
- Samsinar, R., Almanda, D., Irawan, B., Sufirman, S., Nelfiyanti, N., & Mustofa, M. (2023). Pelatihan Membuat Blog Sebagai Media Pembelajaran Untuk Guru Raudhatul Athfal dan Madrasah Ibtidaiyah di Yayasan Baitul Ulum. *JPMT: Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknik*, 5(2), 83–86. <https://doi.org/10.24853/jpmt.5.2.83-86>
- Shibgohtullah, S. A., & Furrie, W. (2024). Strategi Komunikasi Digital Parenting dalam Membentuk Perkembangan

- Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar (Studi Kasus Kolaborasi Guru dan Orang Tua SDIT Prestasi Cendekia Tambun Utara). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 11611–11624.
- Tullah, R. (2024). Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digitalisasi. *REFERENSI ISLAMIKA: Jurnal Studi Islam*, 2(1), 221–228.
- Zebua, N. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Keanekaragaman Hayati Berbasis Scientific Terintegrasi Dalam Blogspot Untuk Siswa Sma Negeri 1 Telukdalam. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 143–154.

PROFIL PENULIS



Rocky Ardiansyah Yudistira Putra, S.Kom., CBPA., C.Ed.

Penulis lahir di Jombang, 15 Juni 2000. Penulis adalah guru mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dan KTI (Karya Tulis Ilmiah) sekaligus Kepala Laboratorium Komputer di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ar Ruhul Jadid Jombang, Jawa Timur. Penulis telah menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Teknik Informatika dan memperoleh gelar S.Kom (Sarjana Komputer) di Universitas Hasyim Asy'ari dari tahun 2018 hingga lulus tahun 2022. Penulis menekuni bidang Menulis dan telah memperoleh sertifikasi bergelar profesi, yaitu CBPA (Certified Book and Paper Authorship) dan C.Ed (Certified Book Editor). Penulis berperan aktif sebagai asisten peneliti bersama dosen Universitas Hasyim Asy'ari dan Universitas Negeri Surabaya, serta telah menghasilkan luaran berupa jurnal Nasional Terakreditasi serta berbagai macam luaran buku non fiksi meliputi Buku Referensi, Buku Monograf, hingga Buku Ajar yang ber-ISBN. Penulis juga bekerja sebagai Founder dan CEO di PT Arsamadha Mitra Indonesia yang berfokus dalam bidang industri pembuatan dan pengembangan game edukasi. Penulis menjalani profesi sebagai Konsultan Riset di PT

Pojok MejaKursi Edukasi yang merupakan startup berbasis layanan yang memberikan konsultasi terkait kendala penelitian dan pengembangan. Penulis juga menjalani profesi sebagai Mentor Riset di UKM Komunitas Riset dan Pengembangan Mahasiswa Universitas Hasyim Asy'ari dengan luaran karya berupa jurnal ilmiah dan bunga rampai (Book Chapter).

BAB 12

PERKEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN DI INDONESIA

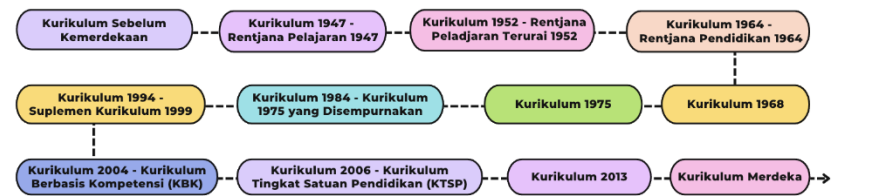
Laurensia Claudia Pratomo
Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto
E-mail: laurensia.pratomo@unsoed.ac.id

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan kerangka terstruktur yang menguraikan materi, tujuan, serta metodologi pendidikan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Kurikulum merupakan kerangka dasar dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran paling efektif demi tercapainya tujuan pendidikan. Kurikulum memiliki kerangka dinamis, fleksibel, dan memiliki kemampuan beradaptasi sesuai kebutuhan masyarakat dan peserta didik, selain itu kurikulum harus terstruktur dan memiliki arah yang jelas dalam memberi tujuan dan hasil pembelajaran (Sari dkk., 2023). Kurikulum memiliki peran strategis yaitu sebagai peta jalan yang mengarahkan proses pembelajaran serta memberikan kesempatan yang sama bagi peserta didik dalam menerima pendidikan (Amarta dkk., 2023). Kurikulum dinilai membentuk identitas nasional yang menanamkan nilai-nilai serta budaya bangsa (Kumar, 2022), oleh karenanya pemerintah perlu memperhatikan perubahan kurikulum yang diyakini sebagai kunci dalam pendidikan dengan dampaknya terhadap pembentukan individu. Di negara Indonesia, kurikulum pendidikan telah mengalami perubahan yang signifikan sejak masa awal kemerdekaan hingga saat ini. Menurut Febriyenti dkk. (2023) kurikulum yang digunakan di Indonesia yaitu 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, dan 2013. Selanjutnya, pemerintah

memperkenalkan Kurikulum Merdeka melalui Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Perubahan ini tentu saja diperlukan agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman dan sebagai upaya pemerataan pendidikan.

PERKEMBANGAN KURIKULUM SECARA KRONOLOGIS



Sumber: Febriyenti dkk. (2023); Hanani dkk. (2024)

Gambar 12.1. Perkembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia

Kurikulum Sebelum Kemerdekaan

Kurikulum pendidikan di Indonesia sebelum kemerdekaan sangat dipengaruhi oleh kolonialisme. Kurikulum ini lebih fokus pada budaya Eropa dan kurang memperhatikan nilai-nilai lokal dengan tujuan mendepolitisasi pendidikan dan memperkuat dominasi kolonial (Utami dkk., 2022). Pada masa penjajahan Belanda, pendidikan lebih fokus pada penyebaran agama Kristen dan upaya menciptakan tenaga kerja untuk mendukung kegiatan ekonomi kolonial seperti memanfaatkan untuk mengeruk kekayaan alam seoptimal mungkin. Lembaga pendidikan yang didirikan ditujukan untuk bangsa Belanda dan pribumi. Penduduk pribumi menerima pendidikan untuk dapat membaca dan menulis. Sedangkan pada penjajahan Jepang, pendidikan lebih diutamakan sebagai bentuk dukungan perang

DAFTAR PUSTAKA

- Amarta, M., Lestar, A., Cahyani, I., & Mustafiyanti. (2023). Peranan dan fungsi kurikulum secara umum dan khusus. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (Alfihris)*, 2(1), 82–89. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i1.637>
- Ananda, A. P., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan kurikulum pendidikan Indonesia dari masa ke masa. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.31540/sindang.v3i2.1192>
- Bahri, S., Yanto, M., & Pratiwi, D. P. (2024). Problems of the Merdeka Curriculum policy in efforts to improve the academic quality of students at SMPN. *Indonesian Journal of Pedagogy and Teacher Education*, 2(1), 20–25. <https://doi.org/10.58723/ijopate.v2i1.177>
- Febriyenti, D., Putri, N., Asmendri, A., & Sari, M. (2023). Perkembangan kurikulum di indonesia dalam perspektif sejarah. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v7i2.932>
- Hanani, Setyariza, N. A., Kusumawardani, I., Widayati, S. E., & Handayani, Y. (2024). Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan agama Islam melalui metode based learning. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(5), 3529–3541. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i5.3378>
- Hanayanti, Tahapary, N. L., Basalama, P. N., & Miniaty, Y. (2023). Exploring challenges in applying the Merdeka Curriculum at schools. *MATAI: International Journal of Language Education*, 4(1), 115–121. <https://doi.org/10.30598/matail.v4i1.11651>
- Iskandar, K., & Ansori, A. S. (2022). Pendidikan Islam masa pra kemerdekaan; telaah kebijakan pendidikan Islam masa penjajahan. *Journal of Education and Religious*

- Studies(JERS)*, 2(2), 45–52.
<https://doi.org/10.57060/jers.v2i02.61>
- Jannah, R. (2023). Analysis of educational curriculum evolution in Indonesia and its impact on increasing education quality. *International Journal of Social Service and Research*, 3(8).
<https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i8.513>
- Kumar, S. (2022). Curriculum, more than a journey on a map. *Curriculum Inquiry*, 52(1), 1–8.
<https://doi.org/10.1080/03626784.2022.2022334>
- Lubis, C. A. (2022). Elemen-elemen perubahan dalam Kurikulum 2013. *ALSYS: Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), 207–232.
<https://doi.org/10.58578/alsys.v2i2.256>
- Magdalena, I., Nurchayati, A., & Anastasia. (2023). Implementasi penilaian keterampilan kewarganegaraan berdasarkan Kurikulum 2013. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 3(5), 778–793.
<https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i5.1374>
- Marzuqi, B. M., & Ahid, N. (2023). Perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia: Prinsip dan faktor yang mempengaruhi. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(2), Article 2.
<https://doi.org/10.30762/joiem.v4i2.1284>
- Neliwati, Aruan, A., Faeyza, A., & Kabry, F. R. (2023). Implementasi Kurikulum 2013 guru pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 4 Kota Medan. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 9(2), Article 2.
<https://doi.org/10.37567/jie.v9i2.2567>
- Permendikbud No. 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

- Permendikbudriset No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Prasetyo, O., & Rahman, A. (2023). Analisis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran sejarah sebagai perbandingan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). *Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.20527/pakis.v3i1.7831>
- Pratomo, L. C. (2022). Projek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya meningkatkan kemampuan gotong royong dan integritas kepribadian. *Prosiding Seminar Nasional Salingdidik* IX, 9. <http://prosiding.ubt.ac.id/index.php/salingdidik/article/view/155>
- Puluhulawa, D., Monoarfa, S., Uno, N., Mahmud, A., Ali, S., Tangahu, N., Albakir, S., Angelina, D., & Dulman, N. (2023). Primary curriculum development history of elementary curriculum development in Indonesia. *International Journal of Advanced Technology and Social Sciences*, 1, 309–318. <https://doi.org/10.59890/ijatss.v1i4.1114>
- Putri, A. H., & Suhardi, S. (2023). The Influence of the political system on education curriculum policy in Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(4), Article 4. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i4.3184>
- Saffina, A. D., Muzaki, F. F., & Simatupang, M. Z. (2020). Perubahan kurikulum di awal era reformasi (2004-2006) dan dampaknya terhadap pendidikan nasional. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.31540/sindang.v2i1.621>
- Saputra, A. (2021). Curriculum concept at the level of education unit. *Jurnal Ilmiah Teunuleh*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.51612/teunuleh.v2i3.60>

- Sari, D. L., Isnaini, D., & Mustafiyanti, M. (2023). Pemerintah meluncurkan pengembangan kurikulum baru guna memulihkan pembelajaran di masa pandemi covid-19. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(1), 01–13. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i1.612>
- Tunas, K. O., & Pangkey, R. D. H. (2024). Kurikulum Merdeka: Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan kebebasan dan fleksibilitas. *Journal on Education*, 6(4), Article 4.
- Utami, I. W. P., Sapto, A., Leksana, G. T., Ayundasari, L., & Ramadhan, F. (2022). Tracing the roots of decolonization of the history curriculum in Indonesia. *Exploring New Horizons and Challenges for Social Studies in a New Normal*. Routledge.

PROFIL PENULIS



Laurensia Claudia Pratomo, S.Pd., M.Pd.

Penulis adalah seorang pendidik dan penulis yang berfokus pada bidang pendidikan ekonomi. Lahir dengan semangat untuk menginspirasi generasi muda, beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Sebelas Maret, di mana beliau menggeluti ilmu pendidikan ekonomi dengan tekun. Beliau memulai kariernya sebagai pengajar di SMK Negeri 6 Surakarta dan selanjutnya berkarir di SMAK Karitas III Surabaya. Pengalaman berharga di lingkungan sekolah menengah ini membentuk pendekatan pengajarannya yang inovatif dan berbasis kebutuhan siswa. Saat ini beliau mengajar sebagai dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman. Di sana, beliau tidak hanya mengajar tetapi juga aktif dalam penelitian dan pengembangan kurikulum yang relevan dengan perkembangan pendidikan dan industri. Beliau percaya bahwa pendidikan yang berkualitas dapat membuka peluang bagi setiap individu untuk mencapai potensi maksimalnya. Beliau berupaya untuk memberikan kontribusi nyata dalam dunia pendidikan di Indonesia, menginspirasi para pendidik dan mahasiswa untuk terus belajar dan berkembang.

PENGANTAR PENDIDIKAN

Teori, Konsep, dan Aplikasi

- BAB 1 : Hakikat Manusia dan Pendidikan**
I Gusti Ayu Ribka Tri Yunita
- BAB 2 : Landasan dan Azas Pendidikan**
Ibnu Imam Al Ayyubi
- BAB 3 : Komponen Komponen Pendidikan**
Siti Purhasanah
- BAB 4 : Lingkungan Pendidikan**
Ahmad Taufiq Hidayatur Rohman
- BAB 5 : Aliran Pendidikan di Indonesia**
Eko Prayetno
- BAB 6 : Jenis-Jenis Pendidikan**
Dian Isnawati
- BAB 7 : Perkiraan dan Antisipasi Terhadap Masyarakat Masa Depan**
Hajar Ahmad Santoso
- BAB 8 : Peran Manusia dan Pendidikan Dalam Pembangunan**
Hamran
- BAB 9 : Sistem Pendidikan Nasional**
Putri Sekar Sari
- BAB 10 : Tantangan dan Solusi Pendidikan di Indonesia**
Agung Yuliyanto Nugroho
- BAB 11 : Pendidikan dan Pembelajaran Berbasis Digital**
Rocky Ardiansyah Yudistira Putra
- BAB 12 : Perkembangan Kurikulum Pendidikan di Indonesia**
Laurensia Claudia Pratomo



FUTURE SCIENCE

Jl. Terusan Surabaya, Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005,
Kel. Sumbarsari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Provinsi Jawa Timur.
Website : www.futuresciencepress.com



IKAPI
IKATAN PENGAJARIT INDONESIA

No. 348/JTI/2022

ISBN 978-634-7037-91-6 (PDF)



9

786347

037916